

**PENGARUH NILAI SUKUK, *RATING* SUKUK, UMUR SUKUK
DAN RISIKO SUKUK TERHADAP *YIELD* SUKUK
KORPORASI PADA TAHUN 2021**

SKRIPSI



OLEH :

KHAIRATUL MAY PUTRI

NIM. 11970124965

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023 M/1444 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH NILAI SUKUK, *RATING* SUKUK, UMUR SUKUK
DAN RISIKO SUKUK TERHADAP *YIELD* SUKUK
KORPORASI PADA TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

KHAIRATUL MAY PUTRI

NIM. 11970124965

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2023 M/1444 H



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Khairatul May Putri
 Nim : 11970124965
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Program studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Pengaruh Nilai Sukuk, *Rating* Sukuk, Umur Sukuk dan Risiko sukuk terhadap *yield* sukuk korporasi pada tahun 2021
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 27 Juni 2023

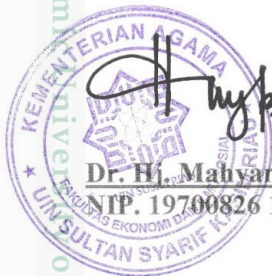
DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING

Roza Linda SE, MM
NIK. 130 717 109

MENGETAHUI

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial

Ketua Program Studi
S1 Manajemen



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Khairatul May Putri
NIM : 11970124965
Jurusan : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Sukuk, *Rating* Sukuk, Umur Sukuk dan Risiko Sukuk terhadap *Yield* Sukuk Korporasi pada Tahun 2021
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua
Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Sekretaris
Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.Ip, M.Si
NIK. 130 717 057

Penguji I
Yessi Nesner, SE, MM
NIP. 19870629 2020122008

Penguji II
Fitri Hidayati, SE, MM
NIK. 130 411 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KHAIRATUL MAY PUTRI
 NIM : 11970124965
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 17 MEI 2000
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : SI MANAJEMEN

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
BENGARUH NILAI SUKUK, RATING SUKUK, UMUR SUKUK DAN RISIKO
SUKUK TERHADAP YIELD SUKUK KORPORASI PADA TAHUN 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 JUNI 2023
 membuat pernyataan



KHAIRATUL MAY PUTRI
 NIM : 11970124965

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau mendistribusikan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

PENGARUH NILAI SUKUK, *RATING* SUKUK, UMUR SUKUK DAN RISIKO SUKUK TERHADAP *YIELD* SUKUK KORPORASI PADA TAHUN 2021

Oleh

KHAIRATUL MAY PUTRI
NIM. 11970124965

Yield Sukuk merupakan ukuran pengembalian yang akan diterima investor sukuk pada saat jatuh tempo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai sukuk, rating sukuk, umur sukuk, dan risiko sukuk terhadap yield sukuk korporasi pada tahun 2021. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama satu tahun. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi data cross section dengan bantuan spss 26. Sukuk korporasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sukuk mudharabah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian uji parsial. Variabel Rating Sukuk dan Umur Sukuk berpengaruh signifikan terhadap Yield Sukuk Korporasi pada Tahun 2021. Sedangkan Nilai Sukuk dan Risiko Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Yield Sukuk Korporasi pada Tahun 2021. Koefisien Determinasi pada penelitian ini sebesar 0,828 artinya Variabel Independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang kuat sebesar 82,8% terhadap yield sukuk korporasi. Sedangkan sisanya 17,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : Nilai Sukuk, Rating Sukuk, Umur Sukuk, Risiko Sukuk, Yield Sukuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUKUK VALUE, SUKUK RATING, SUKUK AGE AND SUKUK RISK ON CORPORATE SUKUK YIELD IN 2021

By :

KHAIRATUL MAY PUTRI
NIM. 11970124965

Sukuk yield is a measure of the return that a sukuk investor will receive at maturity. This study aims to determine the effect of sukuk value, sukuk rating, sukuk age, and sukuk risk on corporate sukuk yield in 2021. The period used in this study was as long as one year. This research is quantitative research. The data used in this study are Secondary Data. Sampling in the study used purposive sampling. Data analysis in this study used cross section data regression with the help of spss 26. The corporate sukuk studied in this study is the mudharabah sukuk listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of partial test research. Sukuk Rating and Sukuk Age variables have a significant effect on Corporate Sukuk Yield in 2021. Meanwhile, Sukuk Value and Sukuk Risk do not have a significant effect on Corporate Sukuk Yield in 2021. The Coefficient of Determination in this study is 0.828, meaning that the Independent Variable in this study has a strong influence of 82.8% on corporate sukuk yield. The remaining 17.2% was explained by other variables outside the model.

Keywords : Sukuk Value, Sukuk Rating, Sukuk Age, Sukuk Risk, Sukuk Yield



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH NILAI SUKUK, RATING SUKUK, UMUR SUKUK DAN RISIKO SUKUK TERHADAP YIELD SUKUK KORPORASI PADA TAHUN 2021”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi strata satu (S1) pada jurusan Manajemen guna memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E) dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Aldi dan Ibunda Ani Darmaya yang selalu senantiasa membimbing, menyemangati dan doa tulus yang tidak terputus agar penulis diberi kelancaran dan dipermudahkan oleh Allah SWT serta memberikan materil dan moril untuk penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih kepada Saudara Kandung penulis, Azizah dan Irsyad Sahputra yang senantiasa memberi semangat dan mendo'akan penulis selama perkuliahan.

Sebagai penghormatan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S. Sos, M. Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Julina, SE, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Roza Linda, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Irien Violinda Anggriani, SE, M.Si selaku Penasehat Akademik penulis yang memberikan arahan, masukan, serta dorongan pada saat penulis pertama kali masuk kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis, serta seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan teman-teman Jurusan Manajemen angkatan 2019 terkhusus Lokal A, Keuangan, dan sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan do'a yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Peneliti

KHAIRATUL MAY PUTRI
NIM. 11970124965

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	14
2.2 Pasar Modal	15
2.3 Pasar Modal Syariah.....	17
2.4 Sukuk.....	18
2.5 Jenis-jenis Sukuk.....	19
2.6 Perbedaan Obligasi Konvensional dan Obligasi Syariah	22
2.7 <i>Yield</i> Sukuk.....	23
2.8 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Yield</i> Sukuk.....	25
2.8.1 Nilai Sukuk	25
2.8.2 Rating Sukuk.....	25
2.8.3 Umur Sukuk	29
2.8.4 Risiko Sukuk	30
2.9 Pandangan Islam terhadap Sukuk.....	31
2.10 Penelitian Terdahulu.....	33
2.11 Variabel Penelitian	39
2.12 Definisi Operasional	39
2.13 Kerangka Berpikir	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14 Pengembangan Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Sumber Data	44
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Populasi dan Sampel.....	45
3.5.1 Populasi	45
3.5.2 Sampel	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	53
4.1 PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero).....	53
4.2 PT. Wijaya Karya (Persero Tbk).....	54
4.3 PT. Pegadaian Persero Tbk.....	55
4.4 PT. Integra Indocabinet Tbk.....	56
4.5 PT. Mandala Multifinance Tbk	57
4.6 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	58
4.7 PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)	59
4.8 PT. Oki Pulp & Paper Mills.....	60
4.9 PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk.....	61
4.10 PT. Utama Karya (Persero)	61
4.11 PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.....	62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
5.1 Statistik Deskriptif.....	64
5.2 Uji Asumsi Klasik	65
5.2.1 Uji Normalitas	65
5.2.2 Uji Multikolinearitas	66
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	67
5.2.4 Uji Autokorelasi	68
5.3 Pengujian Hipotesis	68
5.3.1 Metode Regresi Linear Berganda.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.2 Uji T (Parsial)	70
5.3.3 Uji Kelayakan Model (<i>Godness Of Fit</i>)	71
5.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)	72
5.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
5.4.1 Pengaruh Nilai Sukuk terhadap <i>Yield</i> Sukuk.....	73
5.4.2 Pengaruh Rating Sukuk terhadap <i>Yield</i> Sukuk.....	74
5.4.3 Pengaruh Umur Sukuk terhadap <i>Yield</i> Sukuk	75
5.4.4 Pengaruh Risiko Sukuk terhadap <i>Yield</i> Sukuk	76
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perbandingan Obligasi Syariah dan Obligasi Konvensional....	23
Tabel 2. 2	Standar Peringkat Sukuk Menurut Pefindo	27
Tabel 2. 3	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2. 4	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	39
Tabel 3. 1	Proses Pengambilan Sampel Penelitian	46
Tabel 3. 2	Daftar Sampel Penelitian.....	47
Tabel 5. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 5. 2	Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 5. 3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 5. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 5. 5	Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 5. 6	Hasil Regresi Linear Berganda	69
Tabel 5. 7	Hasil Uji Statistik T.....	70
Tabel 5. 8	Hasil Uji Godness Of Fit.....	72
Tabel 5. 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Sukuk Korporasi	6
Gambar 1. 2 Proporsi Akad Sukuk Berdasarkan jumlah penerbitan sukuk	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini, pasar modal syariah Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif. Investasi syariah terus berkembang, termasuk sukuk yang merupakan salah satu instrumen investasi syariah. Sukuk atau yang sering disebut obligasi syariah menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 137/DSN-MUI/IX/2020 tentang sukuk, adalah surat berharga (efek syariah) berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang tidak bisa ditentukan batas-batasnya (*musya'*) atas aset yang mendasarinya (aset sukuk/*Ushul Al-Shukuk*) setelah diterimanya dana sukuk, ditutupnya pemesanan dan dimulainya penggunaan dana sesuai peruntukannya.

Dalam praktiknya, penerbitan sukuk tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah yaitu *riba*, *gharar*, *maysir*, *tadlis*, *dharar* (membahayakan/merugikan), *risywah*, *haram*, *zhulm* (penganiayaan), dan maksiat. Berdasarkan pihak penerbitnya sukuk dibedakan menjadi dua, yaitu sukuk korporasi dan sukuk negara. Sukuk korporasi merupakan surat berharga syariah yang diterbitkan oleh perusahaan yang menganut prinsip syariah. Sedangkan sukuk negara atau yang lebih dikenal dengan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti kepemilikan atas aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing (*kumparan.com*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar sukuk pertama kali muncul di bursa saham Malaysia dan terus berkembang pesat di Asia, Timur Tengah, dan Eropa. Obligasi Syariah semakin dikenal pasca dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Obligasi syariah yang digunakan hingga saat ini di Indonesia adalah sukuk *mudharabah* dan sukuk Ijarah.

Sukuk *mudharabah* merupakan sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian yang merupakan satu bentuk kerjasama antara satu pihak pemberi modal (*rab-al-maal/shahibul maal*) dan pihak lain pemberi tenaga kerja dan keahlian (*mudharib*). Keuntungan dari kerjasama dibagi berdasarkan proporsi perbandingan (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya. Pemodal bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan selama kerugian tersebut bukan karena moral hazard atau niat buruk dari *mudharib*.

Dalam mekanisme penerbitan sukuk *mudharabah*, dimulai dengan investor menyerahkan dana sebesar nilai sukuk kepada emiten dan emiten menerbitkan sukuk dengan nilai tertentu. Investor yang diwakili amanat sukuk memberikan kuasa kepada emiten, dan selanjutnya emiten sebagai wakil investor bertindak untuk menjaminkan aset. Kemudian dana tersebut diputar dan diinvestasikan untuk membeli properti (aset riil). Selanjutnya investor akan menyewakan aset tersebut. Dari kegiatan tersebut diperoleh pendapatan margin yang kemudian dipisahkan dan distribusikan sesuai dengan proporsi sumber dana pembiayaan syariah yang berasal dari sukuk, dana emiten, dan dana pihak ketiga. Pendapatan margin yang berasal dari dana sukuk, didistribusikan sebagai pendapatan bagi hasil kepada investor dan emiten dalam suatu periode yang telah ditentukan sesuai



dengan nisbah yang disepakati dan pada saat jatuh tempo emiten membayar kembali modal investor sebesar nilai sukuk pada saat penerbitan.

Dalam aplikasinya, sukuk *mudharabah* menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*) di mana keuntungan atau imbal hasil (*yield*) yang akan diperoleh tergantung dari perkembangan usaha dan kondisi ekonomi yang mempengaruhinya. Besaran *yield* yang akan diperoleh dihitung berdasarkan persentase nisbah yang telah disepakati bersama antara pihak pengelola investor. Semakin tinggi kinerja bisnis maka semakin baik kondisi ekonomi dan semakin tinggi pendapatan keuntungan yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula *yield* yang akan diterima oleh para investor.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sukuk *mudharabah* pernah mencapai tingkat imbal hasil (*yield*) yang cukup tinggi, yakni mencapai 17,82%. *Yield* ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata return yang diperoleh dari obligasi konvensional yang diterbitkan pada saat itu. Selain itu, perolehan *yield* tersebut telah menempatkan posisi sukuk *mudharabah* masuk ke dalam 15 teratas obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia (madaninews.id).

Sukuk *mudharabah* memiliki nilai lebih dibanding sukuk Ijarah. Hal ini karena sukuk *mudharabah* dapat menciptakan nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added/EVA*) yang sangat tinggi diantara berbagai macam sukuk dan berbagai instrumen pembiayaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, sukuk *mudharabah* juga dapat memberikan return yang lebih tinggi di atas rata-rata return instrumen pembiayaan konvensional, saham konvensional, maupun reksadana konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perusahaan-perusahaan di Indonesia juga menerbitkan sukuk disamping obligasi konvensional. Hal ini dilakukan untuk menarik minat investor dari kelas atau golongan tertentu untuk membantu menjadi salah satu sumber dana perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan sukuk dengan yang besar maka tingkat *yield* yang dibagikan semakin kecil. Tingkat *yield* diasumsikan seperti *earning per share* pada saham dimana semakin besar *outstanding* sukuk maka akan semakin kecil *yield* yang diterima oleh investor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi return sukuk atau *yield* sukuk diantaranya yaitu Nilai sukuk. Nilai sukuk adalah nilai yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Sukuk menjadi salah satu jalan keluar bagi masyarakat di Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk tetap bisa melakukan investasi tanpa khawatir adanya unsur yang dilarang dalam agama seperti *riba*, *gharar* dan *maksiat*. Dalam pengukuran nilai sukuk dapat menggunakan proksi *sukuk to equity ratio* yang menggambarkan proporsi sukuk dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Menurut Almara dan Harjum (2015) nilai sukuk diasumsikan seperti *earning per share* pada saham dimana semakin besar *outstanding* sukuk maka semakin kecil *yield per lot* yang diterima oleh investor.

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Tandeilin, 2010) semakin tinggi peringkat obligasi maka akan semakin rendah risiko yang dihadapi investor. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah peringkat obligasi maka akan semakin tinggi risiko yang dihadapi. Sehingga semakin tinggi peringkat obligasi maka akan memberikan *yield* yang rendah karena penerbit yakin bahwa obligasi tersebut dapat dilunasi dan membuat risiko pasar menjadi rendah.



Menurut (Dayanti & Janiman, 2019) semakin panjang umur sukuk maka risiko yang dihadapi oleh investor akan semakin tinggi dan perusahaan akan menawarkan *yield* yang lebih tinggi. Sebaliknya, semakin pendek umur sukuk maka semakin rendah risiko yang dihadapi oleh investor dan perusahaan yang akan menawarkan *yield* yang lebih rendah.

Selain nilai sukuk, rating sukuk dan umur sukuk juga mempengaruhi *yield* sukuk. Perusahaan yang memiliki rating sukuk yang rendah akan menawarkan sukuk dengan *yield* yang tinggi untuk lebih menarik minat dari investor (Sari dan Abudanti, 2015). Investor cenderung menyukai sukuk yang berumur pendek karena memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan sukuk dengan umur yang panjang.

Menurut Mustikaningtyas (2017) semakin rendah risiko sukuk maka *yield* yang diterima akan kecil. Sebaliknya, semakin tinggi risiko sukuk maka *yield* yang diterima akan besar. Karena investor pada dasarnya sangat memperhitungkan risiko dalam memilih suatu efek investasi.. Investor perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar keputusan investasi. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Meskipun sukuk memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan risiko investasi lainnya, tetap saja sukuk tidak terlepas dari risiko kemungkinan sukuk yang tidak terbayarkan, dimana pokok pinjaman yang disepakati.

Penerbitan obligasi dan sukuk menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan yang ingin memperoleh pendanaan melalui pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) meyakini perusahaan telah mempertimbangkan secara matang dari berbagai aspek dalam menentukan penggunaan dana. Pemanfaatan momentum suku bunga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

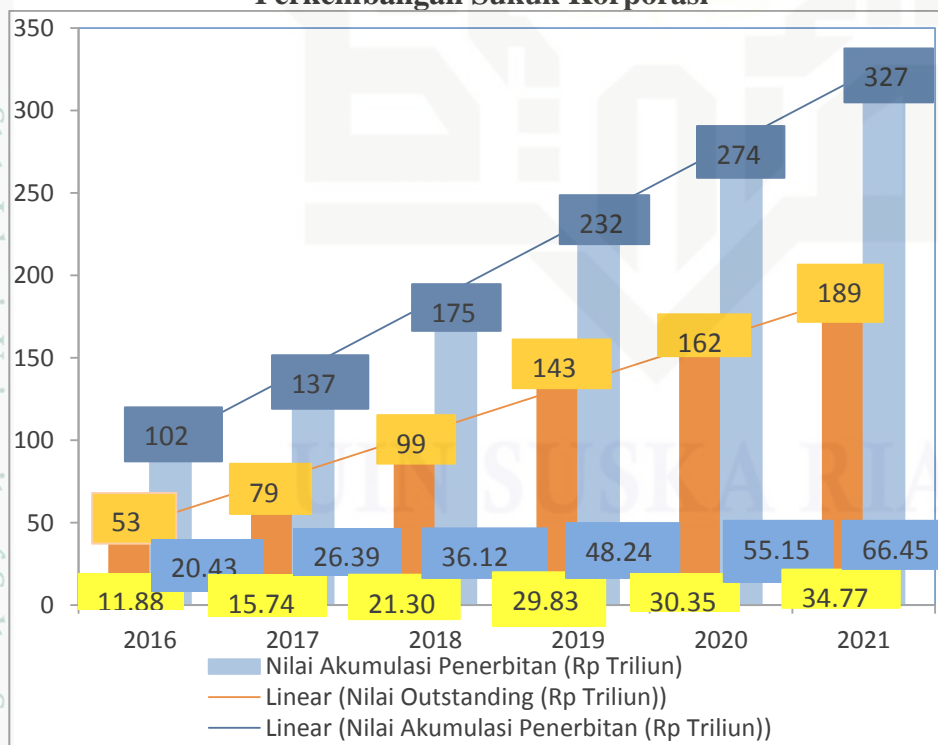
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BI rate yang relatif rendah dan stabil sejak Februari 2021, yaitu 3,5 persen menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan refinancing. Sepanjang tahun 2021, jumlah emisi obligasi dan sukuk berpotensi untuk diterbitkan ada sekitar Rp 82,9 triliun, termasuk obligasi dan sukuk yang sudah tercatat di BEI. BEI senantiasa mendukung perusahaan-perusahaan yang akan melakukan pendanaan di pasar modal, termasuk melalui penerbitan obligasi dan sukuk. (*republika.co.id*)

PT. Indosat Tbk merupakan perusahaan yang menerbitkan sukuk pertama kali di Indonesia pada tahun 2002 dengan menerbitkan sukuk mudharabah senilai Rp 175 Miliar. Dan telah dilunasi pada tahun 2007 sebagai salah satu bentuk pendanaan untuk memenuhi kebutuhan investasi. Berikut data perkembangan sukuk korporasi di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021.

Gambar 1.1
Perkembangan Sukuk Korporasi



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan bahwa perkembangan sukuk korporasi di Indonesia sejak tahun 2016 hingga tahun 2021 terus mengalami peningkatan. Nilai emisi sukuk per Desember 2021 senilai Rp. 66.450 Miliar yang mana tumbuh sebesar Rp.11.300 Miliar atau 20,49% dibandingkan dengan perolehan akhir tahun 2020 yang hanya sekitar Rp. 55.150 Miliar. Adapun jumlah penerbitan sukuk tahun 2021 sebanyak 53 penerbitan sukuk sehingga total penerbitan sukuk hingga tahun 2021 mencapai 327 sukuk. Bila dibandingkan tahun 2020, penerbitan sukuk pada tahun 2021 lebih banyak. Selama 2021, jumlah sukuk korporasi yang *outstanding* di Bursa Indonesia sebanyak 189 emisi.

Dibalik pertumbuhan dan perkembangan sukuk yang meningkat, ada tantangan dan ancaman yang dihadapi dalam pengembangan instrumen sukuk di Indonesia. Hal ini yang membuat instrumen sukuk masih belum mampu bersaing dengan produk konvensional maupun produk investasi syariah lainnya. Peluang investasi yang cukup besar juga belum mampu membuat sukuk bersaing secara ketat. Walaupun data perkembangan sukuk korporasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat tingkat inklusi masyarakat terhadap ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia masih rendah berada di angka 8,93 persen. Berdasarkan tinjauan awal dan penelitian terdahulu, kurangnya literasi keuangan masyarakat tentang keuangan syariah khususnya sukuk menjadi kendala terbesar dalam perkembangan sukuk di Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati saat menyampaikan pidato pembuka pada acara Konferensi Internasional 2021 beliau mengatakan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengembangan pasar modal di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam bentuk rendahnya tingkat literasi keuangan. Oleh karena itu, edukasi dan literasi terkait pasar keuangan syariah menjadi salah satu aktivitas yang sangat penting.

Selain itu kendala lainnya ialah rumitnya mekanisme dalam instrumen sukuk. Dalam (Ma'ruf 2021) dikatakan bahwa banyak pihak yang menuding mekanisme transaksi sukuk korporasi terlalu rumit sehingga banyak praktisi yang enggan mempelajari dan memahami mekanisme sukuk. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam memberikan edukasi kepada Masyarakat. Berbagai macam upaya dan strategi harus disiapkan pemerintah agar seluruh kalangan masyarakat terjaring dan memiliki literasi yang baik terhadap instrumen sukuk. Sehingga instrumen sukuk di Indonesia dapat bertumbuh kembang dengan baik dan mampu bersaing dengan instrumen investasi konvensional dan produk syariah lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sukuk mudharabah. Karena sukuk mudharabah lebih di dominasi oleh perusahaan di bidang jasa. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sukuk mudharabah kebanyakan berasal dari perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan (bank dan asuransi) dan juga perusahaan yang menyediakan jasa pembangunan gedung dan infrastruktur (kontraktor). Berikut proporsi akad sukuk berdasarkan jumlah penerbitan sukuk periode 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

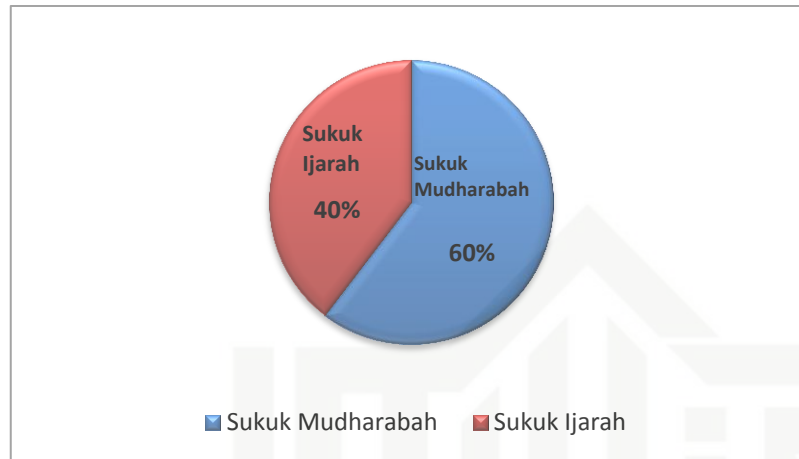
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 2
Proporsi Akad Sukuk Berdasarkan jumlah penerbitan sukuk periode 2021



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2021

Berdasarkan gambar diatas, jenis akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk korporasi di Indonesia pada tahun 2021 adalah *Mudharabah* dan *Ijarah*. Terdapat 53 seri sukuk korporasi yang menerbitkan sukuk pada tahun 2021. Penerbitan sukuk dengan menggunakan akad mudharabah lebih banyak dibandingkan dengan sukuk Ijarah. Dimana terdapat 60% sukuk mudharabah atau sebanyak 32 sukuk mudharabah dan 40% sukuk Ijarah atau sebanyak 21 sukuk ijarah.

Pesatnya perkembangan sukuk di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: adanya kebutuhan pendanaan yang bersifat spesifik dan memerlukan struktur sukuk yang baru, semakin meningkatnya partisipasi investor konvensional dipasar keuangan syariah, besarnya kebutuhan sektor perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya untuk portofolio investasi, besarnya partisipasi aktif dari para pelaku pasar, ekonom, pakar syariah, dan para *stake holder* keuangan syariah lainnya untuk menciptakan struktur sukuk yang baru yang sesuai dengan prinsip syariah.



Beberapa penelitian terdahulu mengenai *yield* sukuk menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Masrurah, 2019) menunjukkan hasil yang berlawanan terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Almara et al., 2015) bahwa rating tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

Penelitian yang dilakukan oleh (Almara et al., 2015) dan (Grace, 2018) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap *yield* sukuk. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2018) yang menunjukkan bahwa risiko sukuk tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Riyadi et al., 2020) yang meneliti pengaruh peringkat obligasi syariah (sukuk) dan nilai obligasi syariah (sukuk) ijarah terhadap *yield* sukuk. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua variabel independen yaitu peringkat sukuk dan nilai sukuk. Di dalam penelitian ini menambahkan dua variabel independen lainnya yaitu umur sukuk dan risiko sukuk. Selain itu, penelitian ini menggunakan sukuk mudharabah dan penelitian ini juga dilakukan selama periode 2021.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai sukuk, *Rating* sukuk, Umur sukuk, dan Risiko sukuk terhadap *Yield* sukuk Korporasi pada Tahun 2021”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Isami University of Sulthan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan menfokuskan penelitian ini dalam menganalisa pengaruh nilai sukuk, *rating* sukuk, umur sukuk, dan risiko sukuk terhadap *yield* sukuk. Sehingga terdapat beberapa permasalahan utama antara lain:

1. Apakah nilai sukuk berpengaruh terhadap *yield* sukuk?
2. Apakah *rating* sukuk berpengaruh terhadap *yield* sukuk?
3. Apakah umur sukuk berpengaruh terhadap *yield* sukuk?
4. Apakah risiko sukuk berpengaruh terhadap *yield* sukuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai sukuk terhadap *yield* sukuk.
2. Untuk menganalisis pengaruh *rating* sukuk terhadap *yield* sukuk.
3. Untuk menganalisis pengaruh umur sukuk terhadap *yield* sukuk.
4. Untuk menganalisis risiko sukuk terhadap *yield* sukuk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi :

1. Bagi Perusahaan Penerbit Sukuk

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan penerbit sukuk, khususnya mengenai pengaruh nilai sukuk, *rating* sukuk, umur sukuk, dan risiko sukuk terhadap *yield* sukuk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan investasi dalam bentuk sukuk yang akan dilakukan pada sukuk korporasi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh nilai sukuk, rating sukuk, umur sukuk, dan risiko sukuk terhadap yield sukuk yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi meateri serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, tujuan, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab kedua ini membahas landasan teori yang yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini membahas mengenai sumber dan jenis data, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang profil dari perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengurai hasil dan pembahasan. Penjelasan mengenai hasil dari analisis yang dilakukan berupa data statistik sehingga mampu ditransformasikan dalam bentuk uraian informasi yang mudah dipahami.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran. Kesimpulan tentang hasil penelitian ini secara keseluruhan, keterbatasan-keterbatasan penulisan dalam penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Grand teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal (*Signaling Theory*) yaitu teori yang menunjukkan bagaimana perusahaan memberikan sinyal berupa laporan keuangan dan informasi non keuangan kepada investor. Menurut (Brigham & Houston, 2014) *Signaling Theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk bagi investor tentang peluang perusahaan untuk masa yang akan datang. Teori sinyal merupakan teori yang menyatakan adanya dorongan yang dimiliki para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang baik mengenai perusahaan, hingga para manajer akan terdorong untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan tersebut kepada calon investor.

Berdasarkan teori diatas teori persinyalan menjelaskan bahwa manajemen perusahaan sebagai pihak yang memberikan sinyal berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi non keuangan kepada pihak yang berkepentingan salah satunya adalah investor dan lembaga pemeringkat. Lembaga pemeringkat obligasi syariah melakukan pemeringkatan sehingga dapat menerbitkan peringkat sukuk. Pemeringkat sukuk dapat memberikan sinyal tentang gagal bayar hutang perusahaan. Sehingga teori ini dapat mempererat hubungan antara pemberi dan penerima sinyal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2 Pasar Modal

Secara umum, pasar modal adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli efek yang menjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Dan dalam bentuk konkretnya, produk yang ditawarkan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek. Bursa Efek dalam arti sebenarnya adalah pasar yang menjualbelikan sekuritas (saham) secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Di tempat inilah para pelaku pasar yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Dan bagi pihak yang membutuhkan dana akan menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten (Yuliana, 2010). Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengartikan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Modal yang diperjualbelikan dalam pasar modal adalah modal jangka panjang. Maka dari itu, bagi emiten akan mendapatkan keuntungan mengingat masa pengembangan relatif panjang, baik yang bersifat kepemilikan ataupun yang bersifat obligasi. Bagi modal yang bersifat obligasi, jangka waktunya relatif terbatas, dan dalam waktu tertentu dapat pula dialihkan ke pemilik lain jika memang sudah tidak dibutuhkan lagi sebagaimana halnya modal yang bersifat kepemilikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada prinsipnya, pasar modal adalah pasar untuk sekuritas jangka panjang yang berbentuk hutang atau ekuitas (modal sendiri) dan berbagai produk turunannya. Ada beberapa sekuritas jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal antara lain adalah saham biasa dan saham preferen, obligasi perusahaan dan obligasi konversi, obligasi negara, bukti *right*, waran, kontrak, opsi, kontrak berjangka, dan reksa dana. Sekuritas di pasar modal ini memiliki karakteristik jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Pasar modal dalam menjalankan fungsinya terbagi menjadi tiga macam, antara lain:

1. Pasar Perdana adalah pasar pertama bagi emiten memperdagangkan saham atau surat berharga lainnya sebelum menjualnya melalui bursa efek. Efek dijual dengan harga emisi sehingga perusahaan yang menerbitkan emisi hanya memperoleh dana dari transaksi tersebut.
2. Pasar Sekunder adalah pasar yang memperdagangkan efek setelah pasar perdana berakhir. Harga efek ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran efek tersebut.
3. Bursa Pararel adalah bursa efek yang ada. Pada bursa pararel, efek diterbitkan oleh perusahaan dengan modal relatif kecil. Bagi perusahaan yang telah menerbitkan efek akan menjualnya melalui bursa pararel. Ini merupakan alternatif bagi perusahaan yang *go publik* untuk memperjualbelikan efeknya jika memenuhi syarat yang ditentukan pada bursa efek.

2.3 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah didefinisikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip syariah dalam transaksi kegiatan ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti : riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Pasar modal syariah lebih menfokuskan pada masalah syariah yang tercermin pada produk, akad, dan mekanisme transaksi.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, terutama yang berkaitan dengan emiten dan jenis efek yang diperdagangkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Efek syariah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan, dan cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang penetapannya didasarkan oleh DSN-MUI melalui fatwa.

Secara resmi pasar modal syariah di Indonesia diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bertepatan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan DSN-MUI. Namun instrumen pasar modal sudah ada di Indonesia sejak tahun 1997. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya Danareksa Syariah pada tanggal 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Selain itu Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para investor telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan prinsip syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada dasarnya kegiatan pembiayaan dan investasi syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memungkinkan pemilik usaha melakukan kegiatan usahanya di mana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

2.4 Sukuk

Sukuk menurut bahasa merupakan akar kata dari bahasa Arab “*sakk*”, jamaknya adalah “*sukuk* atau *sakaik*”, yang berarti “memukul atau membentur”, dan bisa juga berarti “pencetakan atau menempa”. Sukuk didefinisikan sebagai suatu dokumen sah yang menjadi bukti penyertaan modal atau bukti utang terhadap pemilikan suatu harta yang boleh dipindahmilikkan dan bersifat kekal atau jangka panjang (Wahid, 2010).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No.32/DSN-MUI/IX/2002, Obligasi syariah adalah surat utang berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayarkan pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa hasil (*margin/fee*) serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Sukuk secara prinsip mirip dengan obligasi konvensional. Hanya terdapat perbedaan pada pendapatan dan return. Perbedaannya yaitu terletak pada penetapan bunga, pada obligasi konvensional penetapan bunga yang besarnya sudah ditentukan di awal transaksi. Sedangkan pada sukuk saat dilakukan transaksi belum ditetapkan besarnya bunga, melainkan ditentukan berapa proporsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian hasil apabila memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Aziz, 2010).

2.5 Jenis-jenis Sukuk

Pasar keuangan Islam di seluruh dunia berjalan cukup baik. Perkembangan ini didorong oleh pesatnya pertumbuhan sukuk sebagai instrumen investasi syariah. Cakupan internasional sukuk mulai diterbitkan dengan mata uang yang berbeda untuk meningkatkan jangkauan pasar. Selain itu, sukuk juga digunakan untuk pembiayaan proyek publik dan swasta di berbagai negara (Laila, 2019).

Pasar modal syariah di Indonesia terdiri dari berbagai macam instrumen investasi syariah, salah satunya yaitu sukuk. Sukuk yang diakui oleh pasar modal syariah Indonesia telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ada berbagai jenis sukuk dapat dilihat dari berbagai aspek. Berdasarkan penerbitannya, sukuk terdiri dari dua jenis:

1. Sukuk negara, sukuk ini merupakan sukuk yang didirikan oleh pemerintah Indonesia berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Negara (SBSN).
2. Sukuk korporasi, merupakan sukuk yang diterbitkan oleh suatu perusahaan, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta sesuai dengan peraturan OJK No. 18/POJK.04/2005 tentang penerbitan dan persyaratan sukuk.

Sukuk sesuai prinsip syariah terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan akad yang digunakan, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sukuk *Mudharabah*

Sukuk *Mudharabah* adalah obligasi syariah yang berdasarkan *aqad mudharabah*. *Aqad mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal/investor*) menyediakan modal, sedangkan pihak kedua (*Mudharib/Emiten*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan pra kontrak. Dalam sukuk mudharabah, Emiten adalah *Mudharib* dan pemegang sukuk mudharabah adalah *Shahibul Maal*.

2. Sukuk *Ijarah*

Sukuk *Ijarah* adalah sekuritas yang mewakili kepemilikan aset yang keberadaannya jelas dan diketahui, yang melekat pada suatu kontrak sewa beli (*lease*), sewa dimana pembayaran *return* pada pemegang sukuk. Dalam sukuk *ijarah*, keuntungannya sudah dapat diketahui secara pasti sejak awal, karena sifatnya sebagai sewa atas guna barang (*fee/sewa*). *Ijarah* mirip dengan *leasing* tetapi tidak sepenuhnya sama. Karena *ijarah* dilandasi dengan adanya perpindahan manfaat tetapi tidak terjadi perpindahan kepemilikan.

3. Sukuk *Salam*

Salam adalah akad dimana suatu harga dibayar dimuka untuk barang yang diserahkan kemudian. Tidak diperbolehkan menjual komoditas yang diurus sebelum diterima. Menurut Rijal (2014) menyatakan bahwa sukuk *salam* yaitu sukuk jangka pendek yang diterbitkan dalam rangka kontrak jual beli suatu komoditas dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memesan dan membayar harga di muka sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Sukuk *Istisna'*

Istisna' adalah akad untuk barang-barang industri yang menyediakan pembayaran tunai dan pengiriman di masa depan atau pembayaran barang tertentu berdasarkan kontrak tertentu. Hal ini dapat digunakan untuk menciptakan fasilitas pembiayaan pembuatan atau pembangunan rumah, pabrik, proyek, jembatan, jalan dan jalan tol.

5. Sukuk *Musyarakah*

Menurut Aziz (2020) menyatakan bahwa sukuk musyarakah yaitu dimana kedua pihak kedua belah pihak atau lebih bekerjasama menggabungkan modal untuk membangun atau mengembangkan suatu proyek. Keuntungan dibagi berdasarkan jumlah partisipasi modal masing-masing pihak.

6. Sukuk *Murabahah*

Sukuk *Murabahah* adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan *murabahah*. Sukuk *murabahah* didefinisikan sebagai surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar. Sukuk *murabahah* adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah, atau institusi lainnya, yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil dari margin keuntungan serta membayar pelunasannya pada saat jatuh tempo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sukuk Wakalah

Menurut Abdalloh (2018) sukuk wakalah adalah sukuk yang menggunakan sistem akad wakalah sebagai dasar penerbitannya. Investor sebagai pihak pemberi kuasa (mewakili) dan emiten atau penerbit sukuk sebagai pihak pemberi kuasa (wakil). Keuntungan investasi berasal dari hasil pengelolaan portofolio aset oleh emiten. Karena menggunakan akad wakalah, maka nilai keuntungan yang akan diterima oleh investor adalah tetap yang dituangkan dalam angka persentase.

2.6 Perbedaan Obligasi Konvensional dan Obligasi Syariah

Keunggulan sukuk terletak pada strukturnya yang berdasarkan aset nyata.

Hal ini meminimalkan potensi terjadinya fasilitas pendanaan yang melebihi nilai dari aset yang diperdagangkan dalam sukuk. Pemegang sukuk berhak atas bagian pendapatan yang dihasilkan dari aset sukuk disamping hak dari penjualan aset sukuk (Tim Kajian Bapepam LK, 2009). Secara ringkas, perbandingan sukuk dan obligasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1
Perbandingan Obligasi Syariah dan Obligasi Konvensional

Variabel Pembeda	Obligasi Syariah (Sukuk)		Obligasi Konvensional
	<i>Mudharabah</i>	<i>Ijarah</i>	
Akad (Transaksi)	Mudharabah (Bagi Hasil)	Ijarah (Sewa/Lease)	Tidak ada
Jenis Transaksi	Uncertainty Contract	Certainty Contract	Instrumen Pengakuan Utang
Penerbit	Pemerintah, Korporasi	Pemerintah, Korporasi	Pemerintah, Korporasi
Pihak yang terkait	Obligor, SPV, Investor, <i>trustee</i>	Obligor, SPV, Investor, <i>trustee</i>	Obligor/Issuer, Investor
Harga Penawaran	100%	100%	100%
Kupon/Penghasilan	Pendapatan/Bagi Hasil	Imbalan/Fee	Bunga/Riba
Pembayaran Pokok	Bullet atau Amortisasi	Bullet atau Amortisasi	Bullet atau Amortisasi
Jangka Waktu	Pendek-Menengah	Pendek-Menengah	Menengah-Panjang
Pengembalian	Indikatif berdasarkan pendapatan/income	Ditentukan sebelumnya	Float/Tetap
<i>Underlying Asset</i>	Perlu	Perlu	Tidak Perlu
Jenis Investor	Syariah/Konvensional	Syariah/Konvensional	Konvensional
Akibat	Halal	Halal	Haram
Hukum	Maslahat dunia & akhirat	Maslahat dunia & akhirat	Mudharat
Harga	Harga Pasar	Harga Pasar	Harga Pasar
Penggunaan Hasil Penerbitan	Harus sesuai syariah	Harus sesuai syariah	Bebas

Sumber : Pendapat Khairul Umam dalam bukunya Pasar Modal Syariah

2.7 Yield Sukuk

Yield sukuk adalah ukuran pengembalian yang akan diterima oleh investor sukuk yang cenderung bersikap tidak tetap, tergantung pada perjanjian atas *fee* dan bagi hasil yang telah ditetapkan pada waktu pertama kali akad dilakukan. *Yield* sukuk yang akan diterima tidak boleh mengandung unsur riba, gharar,



maksud dan hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan syariah. *Yield* sukuk atas sukuk mudharabah adalah bagi hasil dari akad mudharabah dimana hasil operasional emiten tidak boleh mengandung unsur riba didalamnya dan *Yield* sukuk atas sukuk ijarah adalah fee sewa berdasarkan akad ijarah atas suatu objek yang tidak mengandung unsur yang melanggar syariah dan dipergunakan untuk suatu usaha yang juga harus sesuai dengan ketentuan syariah.

Pendapatan atau imbal hasil (return) yang akan diperoleh dari investasi obligasi disebut dengan *yield*, yaitu hasil yang akan diperoleh oleh investor apabila menempatkan dananya untuk dibelikan obligasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dengan obligasi, investor harus mempertimbangkan besarnya *yield* obligasi sebagai faktor pengukur tingkat pengembalian tahunan yang akan diterima.

Berikut ada dua istilah dalam penentuan *yield* yaitu *current yield* dan *yield to maturity* :

1. *Current Yield* adalah perbandingan antara tingkat bunga obligasi dengan harga pasar obligasi.
2. *Yield to Maturity* (YTM) adalah tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor apabila memiliki obligasi hingga jatuh tempo.

Perhitungan *Yield* Sukuk dalam penelitian ini menggunakan *yield to maturity* (YTM) dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Tandeilin, 2010):

$$YTM = \frac{c + \left(\frac{f-p}{n} \right)}{\frac{f+p}{2}} \times 100\%$$

Keterangan :

YTM = *Yield To Maturity*
 C = kupon
 N = sisa waktu jatuh tempo
 F = *face value* (nilai nominal)
 P = harga obligasi pada saat $t=0$

2.8 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Yield Sukuk*

2.8.1 Nilai Sukuk

Nilai sukuk adalah nilai yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai modal perusahaan. Dalam penerbitan obligasi pihak emiten akan jelas menyatakan berapa jumlah dana yang dibutuhkan melalui penjualan obligasi. Istilah yang dikenal dengan jumlah emisi obligasi. Penentuan besar kecilnya jumlah penerbitan obligasi berdasarkan kemampuan aliran kas perusahaan serta kinerja bisnisnya.

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya agama Islam dengan adanya sukuk membuat investor yang ingin melakukan investasi tanpa takut ada unsur riba didalamnya. Sukuk menghilangkan penghasilan atas bunga dan menggantinya dengan *profit* dan *loss sharing*. Nilai sukuk dapat dihitung dengan mengukur *nilai sukuk to equity ratio*. Dengan cara perhitungan tersebut nilai sukuk dibagi dengan nilai total ekuitas perusahaan. Ekuitas perusahaan bisa dimaksudkan sebagai modal atau kekayaan entitas (perusahaan), yang terdiri dari selisih total aktiva dikurangi dengan total kewajiban (Wijyaningtyas,2016).

2.8.2 *Rating Sukuk*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) *Rating* sukuk adalah suatu penilaian terstandar dari kemampuan suatu negara atau perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membayar utang-utangnya. Dalam hal ini, terstandarisasi berarti rating suatu perusahaan atau negara yang lain sehingga dapat dibedakan siapa yang mempunyai kemampuan lebih baik dari negara atau perusahaan lain (tergantung jenisnya, obligasi negara atau korporasi).

Dalam pemeringkatan sebuah obligasi dikelompokkan berdasarkan kemampuan membayar kewajibannya. Pemeringkatan obligasi dilakukan sebelum obligasi tersebut ditawarkan kepada pemodal. Karena sebuah obligasi mungkin belum akan ditebus atau jatuh tempo beberapa tahun kedepan, maka pemeringkatan dilakukan setahun sekali. Investor di Indonesia yang membeli sukuk korporasi akan memilih sukuk dengan *rating* tinggi atau *investment grade*. Semakin baik rating berarti semakin rendah kemungkinan gagal bayar dan *return* yang akan diperoleh akan semakin tinggi.

Di Indonesia dikenal dua lembaga pemeringkat surat utang yaitu PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) serta PT. Kasnic Credit Rating Indonesia. Tujuan utama proses rating adalah memberikan informasi akurat mengenai kinerja keuangan, posisi bisnis industri perseroan yang menerbitkan surat utang (obligasi) dalam bentuk peringkat pada calon investor (Rahardjo, dalam Mustikanigtyas, 2017). Adapun teknis pemeringkatan sukuk korporasi di Indonesia berbeda dengan peringkat obligasi konvensional. Dalam penerbitan sukuk, pemeringkatan juga dilakukan dengan menelaah aset dasar atau *underlying asset* yang digunakan sebagai jaminan untuk pelunasan hutang.

PT. Pefindo didirikan pada tahun 1993 melalui usulan BAPEPAM, Bank Indonesia dan pada tahun 1994 mendapatkan lisensi No.39/PM/PI/1994/ dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAPEPAM sebagai institusi resmi di bidang pemeringkatan efek Indonesia.

Model pemeringkatan dari PT. Pefindo diantaranya terdiri dari:

1. Pemeringkatan atas efek utang (jangka panjang/jangka pendek)
2. Pemeringkatan atas efek perusahaan (jangka panjang/jangka pendek)

Tabel 2. 2
Standar Peringkat Sukuk Menurut Pefindo

Peringkat	Keterangan
idAAA(sy)	Memiliki kapasitas yang besar/superior untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan Indonesia yang lain.
idAA+(sy)	Memiliki kemampuan sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan Indonesia yang lain. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.
idAA(sy)	Memiliki kapasitas yang sangat kuat untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan Indonesia yang lain.
idAA-(sy)	Memiliki kapasitas yang sangat kuat untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan Indonesia yang lain. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
idA+(sy)	Memiliki kapasitas yang kuat untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan lebih rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tanda tambah (+) menandakan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.
idA(sy)	Memiliki kapasitas yang kuat untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan lebih rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi.
idA-(sy)	Memiliki kapasitas yang kuat untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan lebih rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan dibawah kategori rata-rata yang bersangkutan.
idBBB+(sy)	Memiliki kapasitas yang cukup untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan perubahan kondisi ekonomi cenderung dapat memperlemah kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban utang. Tanda tambah (+) menandakan bahwaperingkat yang diberikan relatif kuat dan diatas rata-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peringkat	Keterangan
	rata kategori yang bersangkutan.
idBBB(sy)	Memiliki kapasitas yang cukup untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan perubahan kondisi ekonomi cenderung dapat memperlemah kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban utang.
idBBB-(sy)	Memiliki kapasitas yang cukup untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan perubahan kondisi ekonomi cenderung dapat memperlemah kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban utang. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
idBB+(sy)	Memiliki kapasitas yang agak lemah untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan menghadapi ketidakpastian perubahan kondisi ekonomi dapat berakibat pada ketidakmampuan untuk membayar utang jangka panjang. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
idBB(sy)	Memiliki kapasitas yang agak lemah untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan menghadapi ketidakpastian perubahan kondisi ekonomi dapat berakibat pada ketidakmampuan untuk membayar utang jangka panjang.
idBB-(sy)	Memiliki kapasitas yang agak lemah untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan menghadapi ketidakpastian perubahan kondisi ekonomi dapat berakibat pada ketidakmampuan untuk membayar utang jangka panjang. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
idB+(sy)	Memiliki kapasitas yang lemah untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan perubahan kondisi bisnis dan ekonomi sangat mungkin mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka panjang. Tanda tambah (+) menandakan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.
idB(sy)	Memiliki kapasitas yang lemah untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan perubahan kondisi bisnis dan ekonomi sangat mungkin mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka panjang.
idB-(sy)	Memiliki kapasitas yang lemah untuk membayar kewajiban atau utang jangka panjang dan perubahan kondisi bisnis dan ekonomi sangat mungkin mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka panjang. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peringkat	Keterangan
	relatif lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
idCCC(sy)	Kondisi rentan dan tergantung pada kondisi bisnis dan keuangan yang menguntungkan untuk memenuhi komitmen yang kurang.
idSD(sy)	Kondisi telah gagal membayar satu atau lebih kewajiban utang, baik utang yang telah diperingkat maupun utang yang tidak diperingkat. Namun, masih dapat menyelesaikan kewajiban utang yang lain tepat waktu.
idD(sy)	Gagal untuk menyelesaikan kewajiban utang jangka panjang dan tidak memiliki kapasitas untuk melunasi utang jangka pendek.

Sumber : PT Pemeringka Efek Indonesia (Pefindo)

Berdasarkan tabel peringkat diatas, peringkat sukuk dibagi menjadi dua, yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, dan BBB) dan *non investment grade* (BB, B, CCC, dan D). *Investment Grade* dikategorikan dengan perusahaan atau negara yang memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi kewajibannya. Sehingga bagi investor yang mencari investasi yang aman akan memilih peringkat *investment grade*. Sedangkan *non investmen grade* dikategorikan dengan perusahaan atau negara yang memiliki kemampuan yang meragukan dalam memenuhi kewajibannya.

2.8.3 Umur Sukuk

Setiap obligasi memiliki waktu jatuh tempo atau yang biasa dikenal dengan *maturity date* yaitu tanggal dimana nilai pokok obligasi harus dilunasi oleh penerbit obligasi. Emiten obligasi mempunyai kewajiban mutlak untuk membayar nilai nominal obligasi kepada pemegang obligasi pada waktu jatuh tempo yang telah tercantum pada kesepakatan yang dibuat sebelumnya. Periode jatuh tempo obligasi sangat bervariasi mulai dari 1 tahun sampai dengan diatas 5 tahun.



Umur sukuk merupakan selisih antara tanggal dari suatu sukuk diterbitkan oleh perusahaan sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk (Sari dan Abundanti, 2015). Semakin tinggi umur sukuk maka semakin tinggi risiko yang dimilikinya. Sebaliknya, jika semakin rendah umur sukuk maka semakin kecil risiko yang dimiliki. Investor cenderung menyukai sukuk yang berumur pendek. Karena memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan sukuk yang berumur panjang. Namun, bukan berarti sukuk yang memiliki jangka waktu panjang tidak diminati sama sekali di pasaran, kembali lagi pada preferensi investor dalam berinvestasi, yaitu seberapa besar investor mengharapkan *return* dengan tingkat tertentu (Sumarna dan Ida, 2016).

2.8.4 Risiko Sukuk

Terdapat dua unsur yang selalu melekat pada setiap investasi, yaitu hasil (*return*) dan risiko (*risk*). *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena pertimbangan suatu investasi adalah *trade-off* dari kedua faktor ini. Kedua unsur ini selalu berada dalam hubungan sepihak, karena semakin tinggi risiko investasi maka semakin besar peluang hasil yang akan diperoleh. Sebaliknya, semakin kecil risiko maka akan semakin kecil pula peluang hasil yang diperoleh (Hartono, 2016).

Risiko sukuk adalah risiko yang terpapar atas efek sukuk. Sekuritas dalam kenyataannya juga tidak terlepas dari paparan risiko, dimana sukuk dipercaya sebagai suatu sekuritas dengan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan obligasi konvensional karena pendanaan untuk proyek prospektif dan terdapat *underlying asset*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko sukuk adalah *value at risk variance-covariance method*. Metode *variance-covariance* mengasumsikan *yield* suatu perusahaan memiliki distribusi normal (*normally distributed*). Metode ini memerlukan dua elemen yaitu *expected yield* atau nilai rata-rata dan standar deviasi. Metode ini digunakan untuk melihat kemungkinan terburuk yang akan terjadi dalam tingkat kepercayaan (*level of confidence*) tertentu dalam penelitian ini sebesar 95% dengan *confidence factor* sebesar -1,65. Sehingga untuk memperoleh persentase *value at risk* yang tepat menggunakan perkalian antara *confidence factor* dengan standar deviasi (Almara dan Harjum, 2015).

2.9 Pandangan Islam terhadap Sukuk

Dalam hal pembiayaan, obligasi syariah (sukuk) digunakan untuk memfasilitasi transaksi perdagangan termasuk pembelian fasilitas produksi, maka ikatan yang timbul dalam penerbitan obligasi syariah tersebut harus sesuai prinsip akad-akad perdagangan. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT, yang menerangkan tentang boleh melakukan transaksi perdagangan untuk mencari kekayaan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 dan surat Al-Mulk ayat 15 sebagai berikut :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (Q.S Al-Baqarah:275)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (Q.S Al-Mulk:15)

Sedangkan dalam Al-Qur’an surat An-Nisa’ ayat 29 menegaskan bahwa larangan memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan yang bathil.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’ ayat 29)

Terdapat beberapa Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Obligasi Syariah sebagai berikut:

1. Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah

Obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nomor 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah

Obligasi syariah mudharabah adalah obligasi syariah yang berdasarkan *aqad mudharabah* dengan memperhatikan substansi fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Mudharabah*.

3. Nomor 41/DSN-MUI/IX/2004 tentang obligasi Syariah Ijarah

Obligasi Ijarah adalah obligasi syariah berdasarkan *aqad Ijarah* dengan memperhatikan substansi fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*.

2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu akan dijadikan penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini, sehingga dalam mengkaji penelitian penulis dapat memperkaya teori yang akan digunakan. Di bawah merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis yang disajikan dalam bentuk tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
1	Novi Dayanti, Janiman (2019)	Pengaruh maturity, peringkat obligasi dan debt to equity ratio terhadap yield to maturity	Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 3, (1), 2019 Sinta 2	Variabel Independen: Maturity (X1), peringkat obligasi (X2), DER (X3) Variabel Dependen:	Maturity dan peringkat obligasi mempengaruhi yield to maturity. Sedangkan debt to equity rasio tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
		obligasi		Yield to maturity (Y)	mempengaruhi yield to maturity
2	Listiye Ike Purnomo, Mila Dini Wijaya, Muhammad Elfan Pratama (2022)	Yield to maturity bond: interest rate, inflation and bond rating – empirical research on banking sector	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer volume 14, No.2, October 2022 Sinta 2	Variabel Independen: Suku Bunga (X1), Inflasi (X2), Peringkat Obligasi (X3) Variabel Dependen: Yield to Maturity (Y)	Suku Bunga dan Inflasi tidak mempengaruhi yield to maturity. Sedangkan peringkat obligasi mempengaruhi yield to maturity
3	Laila Nur Fadhila, Dwi Irawati, Mahendra Galih Prasaja (2020)	Pengaruh Maturity Issue Term dan Likuiditas Sukuk terhadap Yield Sukuk	IHTIFAZ : Islamic Economics, Finance, and Banking Sinta 3	Variabel Independen: Maturity Issue Term (X1), Likuiditas Sukuk (X2) Variabel Dependen: Yield Sukuk (Y)	Maturity Issue Term dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap yield sukuk
4	Ifan Wicaksana Siregar, Indah Suci Pratiwi (2020)	Maturity, Bond Rating, and Debt to Equity Ratio Effect on Yield to Maturity	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8 No. 2, 2020 Sinta 4	Variabel Independen: Maturitas (X2), Rating obligasi (X2), DER (X3) Variabel Dependen: Yield to Maturity (Y)	Maturitas dan DER tidak berpengaruh terhadap Yield to maturity. Sedangkan peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap Yield to maturity.
5	Meliyanti, Ferikawita M. Sembiring	Pengaruh Peringkat Obligasi, ROA, DER,	Jurnal Riset Bisnis, Vo. 4 (2), April 2021 Sinta 4	Variabel Independen: Peringkat Obligasi(X1),	Peringkat obligasi dan DER berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
	(2021)	Firm Size Terhadap <i>Yield</i> Obligasi		ROA (X2), DER (X3), Firm Size (X4) Variabel Dependen: <i>Yield</i> Obligasi(Y)	negatif terhadap <i>Yield</i> obligasi, sementara ROA dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Yield</i> Obligasi.
6	Rizavia Mardhika Putri, Hermanto Siregar, Trias Andati (2020)	Analisis Pengaruh Kupon, <i>Maturity</i> , Likuiditas, dan Rating obligasi terhadap <i>Yield</i> obligasi perbankan	Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia (JIBEKA), Vol. 14. No. 1 Sinta 3	Variabel Independen: Kupon (X1), <i>Maturity</i> (X2), Likuiditas (X3), Rating (X4) Variabel Dependen: <i>Yield</i> Obligasi(Y)	Kupon dan maturity memiliki pengaruh signifikan positif terhadap <i>yield</i> obligasi, rating obligasi memiliki pengaruh negatif terhadap <i>yield</i> obligasi. Sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>yield</i> obligasi
7	Maunatun Zulfa dan Aidan Nahar (2020)	Faktor Determinan <i>Yield</i> Obligasi Perusahaan Korporasi	Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 11, No. 2 Januari 2020	Variabel Independen: Kupon (X1), <i>Maturity</i> (X2) Variabel Dependen:	Kupon obligasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap <i>yield</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
			Sinta 4	Yield Obligasi(Y)	obligasi. Sedangkan maturity menghasilkan efek negatif dan signifikan terhadap yield obligasi
8	Linda Noviana, Grace Tianna Solovida (2018)	Pengaruh Likuiditas , Leverage, Rating Obligasi Syariah , Risiko Obligasi Syariah Terhadap Yield Obligasi Syariah (Sukuk)	Stability : Journal of Management & Business, Vol. 1 No. 2 Tahun 2018 Sinta 5	Variabel Independen: Likuiditas (X1), Leverage (X2), Rating Obligasi Syariah (X3), Risiko Obligasi Syariah (X4) Variabel Dependen: Yield Sukuk (Y)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Yield sukuk, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Yield sukuk, Rating berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Yield sukuk, Risiko obligasi syariah berpengaruh signifikan terhadap Yield sukuk.
9	Dheni Saraswati Almara, Harjum Muharam (2015)	Analisis Pengaruh Nilai Sukuk, Rating Sukuk, Dan Risiko Sukuk Terhadap Last Yield Sukuk	Diponegoro of Journal Management, Vol. 4, No. 2	Variabel Independen: Nilai Sukuk (X1), Rating Sukuk (X2), Risiko Sukuk (X3) Variabel Dependen:	Nilai sukuk dan Rating sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Last Yield Sukuk, sedangkan Risiko sukuk berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
		(Studi Kasus Perusahaan Konvensional non-bank yang Menerbitkan Sukuk di Indonesia Periode tahun 2008-2011)		<i>Last Yield</i> Sukuk (Y)	signifikan terhadap <i>Last Yield</i> Sukuk.
10	Shinta Melzatia, Caturida Meiwanto, Doktoralina, Mahroji (2018)	Yield Sukuk: Maturity, Rating and Value of Emission	Research Journal of Finance and Accounting, Vol. 9, No. 12, 2018	Variabel Independen: Maturity (X1), Rating (X2), Value of Emission (X3) Variabel Dependen: Yield Sukuk (Y)	Maturity berpengaruh signifikan terhadap Yield sukuk, Peringkat sukuk berpengaruh negatif terhadap Yield sukuk, dan nilai sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Yield sukuk.
11	Genta Ramadhan, Putra Riyadi, Azib, Lufthia Sevrina (2020)	Pengaruh Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk) dan Nilai Obligasi Syariah (Sukuk) terhadap Yield Sukuk	Prosiding Manajemen	Variabel Independen: Peringkat Sukuk (X1), Nilai Sukuk (X2) Variabel Dependen: Yield Sukuk (Y)	Peringkat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap yield sukuk. Nilai sukuk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap yield sukuk. Secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
12	Fitria Masrurah, Rahmawaty (2019)	Pengaruh peringkat sukuk, umur sukuk, debt to equity ratio, dan tingkat suku bunga terhadap imbal hasil sukuk korporasi di Indonesia	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No, 1, (2019)	Variabel Independen: Peringkat Sukuk (X1), Umur Sukuk (X2), DER (X3), Tingkat Suku Bunga (X4) Variabel Dependen: Imbal Hasil Sukuk (Y)	variabel peringkat sukuk dan nilai sukuk mempengaruhi yield sukuk. Secara parsial peringkat sukuk dan umur sukuk berpengaruh terhadap imbal hasil sukuk, DER dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap imbal hasil sukuk. Sedangkan secara simultan peringkat sukuk, umur sukuk, DER, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap imbal hasil sukuk.
13	N.M. Ayu Sekar Sari, Yuni Utami, Ira Maya H, Dien Noviany Rahmatika (2018)	The Effect of Sukuk Value, Sukuk Rating, Sukuk Risk and Debt to Equity Ratio of the Company on	International Conference on Acountability Governance	Variabel Independen: Nilai Sukuk (X1), Rating Sukuk (X2), Risiko Sukuk (X3), DER (X4) Variabel	Nilai Sukuk tidak berpengaruh terhadap last yield sukuk, rating sukuk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap last

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
		Last Yield Sukuk Non-Bank Was Issued Sukuk in 2012-2017		Dependen: Last Yield Sukuk (Y)	yield sukuk, Risiko sukuk tidak berpengaruh terhadap last yield sukuk, dan DER tidak berpengaruh terhadap last yield sukuk.

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.11 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah nilai sukuk (X1), rating sukuk (X2), umur sukuk (X3), dan risiko sukuk (X4).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Yield Sukuk* (Y).

2.12 Definisi Operasional

Tabel 2. 4
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
1	Nilai Sukuk (X1)	Nilai proporsi sukuk dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. (Fitriyanti, 2017)	Porsi sukuk Total Modal (Fitriyanti, 2017)	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

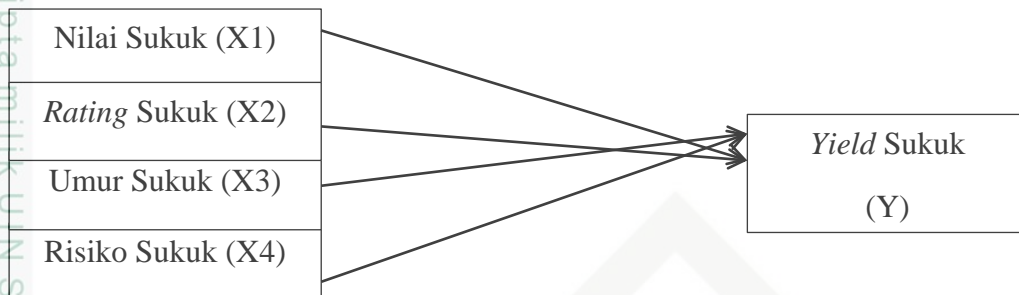
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
2	Rating Sukuk (X2)	Standarisasi yang mencerminkan kemampuan penerbit obligasi dan kesediaan untuk membayar bunga dan pembayaran pokok sesuai jadwal. (Yuliah et al., 2020)	Variabel kategorikal; 10 untuk sukuk dengan peringkat AAA, 9 untuk sukuk AA+, 8 untuk peringkat sukuk AA, dst. (Yuliah et al., 2020)	Ordinal
3	Umur Sukuk (X3)	Selisih antara tanggal sukuk diterbitkan sampai dengan tanggal sukuk jatuh tempo. (Wayan & Naluritha, 2015)	Variabel <i>Dummy</i> , kode 1 jika sukuk berumur <i>intermediate</i> (5-12 tahun) hingga <i>long term</i> (> 12 tahun) dan kode 0 jika sukuk <i>short term</i> (< 5 tahun) (Wayan & Naluritha, 2015)	Nominal
4	Risiko Sukuk (X4)	Risiko yang terpapar atas efek sukuk. (Almara&Harjum 2015)	= <i>confidence factor</i> x standar deviasi (Almara&Harjum 2015)	Rasio
5	Yield Sukuk (Y)	Ukuran pengembalian yang akan diterima oleh investor sukuk yang cenderung bersikap tidak tetap, tergantung pada perjanjian atas <i>fee</i> dan bagi hasil yang telah ditetapkan pada waktu pertama kali akad dilakukan. (Almara&Harjum 2015)	$C + \frac{F - P}{\frac{F + P}{2}}$ (Almara&Harjum 2015)	Rasio

2.13 Kerangka Berpikir

Berdasarkan atas uraian tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka diilustrasikan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : (Almara & Harjum, 2015), (Tandeilin, 2010), (Dayanti & Jeniman, 2019), dan (Mustikaningtyas, 2017)

Keterangan :

X1,X2,X3,X4,X5 : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

————— : Pengaruh secara Parsial

2.14 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Nilai Sukuk terhadap Yield Sukuk

Nilai sukuk diprosikan dengan *sukuk to equity ratio* yang menunjukkan proporsi sukuk yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keseluruhan ekuitas perusahaan. Tingkat *yield* sukuk diasumsikan seperti *earning per share* pada saham dimana semakin besar *outstanding* sukuk maka semakin kecil *yield* sukuk yang diterima oleh investor. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riyadi et al., 2020) menunjukkan bahwa nilai sukuk berpengaruh signifikan terhadap *yield* sukuk.

H1 : Diduga Nilai sukuk berpengaruh terhadap yield sukuk

2. Pengaruh Rating Sukuk terhadap Yield Sukuk

Faktor lain yang mempengaruhi *yield* sukuk adalah peringkat sukuk. Pemeringkat sebuah obligasi dilakukan setahun sekali. Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki peringkat sukuk yang rendah akan menawarkan sukuk dengan *yield* sukuk yang tinggi untuk lebih menarik investor (Sari dan Abudanti, 2015:3801). Menurut Tandeilin (2007), surat berharga yang memiliki peringkat rendah karena risiko kegagalan pembayaran yang relatif lebih tinggi akan menawarkan *yield* yang lebih besar dibandingkan dengan surat berharga yang memiliki peringkat tinggi karena risikonya lebih kecil.

Penelitian tentang pengaruh peringkat sukuk terhadap *yield* sukuk yang dilakukan oleh (Dayanti & Janiman, 2019) dan (Purnomo et al., 2022) menyatakan bahwa peringkat sukuk berpengaruh terhadap *yield* sukuk, (Fadhila et al., 2021) menyatakan bahwa peringkat sukuk berpengaruh positif terhadap *yield* sukuk.

H2 : Diduga *Rating* sukuk berpengaruh terhadap *Yield* sukuk.

3. Pengaruh Umur Sukuk terhadap *Yield* Sukuk

Salah satu faktor yang mempengaruhi *yield* sukuk adalah umur sukuk. Investor cenderung menyukai sukuk yang berumur pendek. Sukuk dengan umur yang lebih pendek dibandingkan sukuk dengan umur yang panjang. Karena dalam masa atau periode yang begitu lama risiko kejadian buruk atau peristiwa yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun bisa terjadi (Krisnilasari,2007).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Fadhila et al., 2021) dan (Siregar & Pratiwi, 2020) menyatakan bahwa umur sukuk berpengaruh positif terhadap *yield* sukuk.

H3: Diduga Umur Sukuk berpengaruh terhadap *yield* sukuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengaruh Risiko Sukuk terhadap *Yield* Sukuk

Risiko secara nyata melekat dan tidak dapat terlepas dari produk sekuritas, sementara sekuritas sendiri yang memiliki tingkat risiko yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan sekuritas konvensional lain adalah sekuritas syariah yaitu obligasi syariah. Hal ini dikarenakan adanya pendanaan untuk proyek yang menjajikan di masa depan serta memiliki underlying asset (Manan, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh (Grace, 2018) dan (Almara et al., 2015) menunjukkan hasil bahwa risiko sukuk berpengaruh signifikan terhadap *yield* sukuk.

H4 : Diduga Risiko sukuk berpengaruh terhadap *yield* sukuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode yang diukur dengan cara mengukur variabel penelitian dengan angka dan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan.

3.2 Sumber Data

Data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi sukuk mudharabah yang masih beredar yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia *Bond Market Directory* 2021 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Peringkat sukuk yang diterbitkan oleh pefindo, dan laporan keuangan yang dipublikasi oleh BEI pada periode 2021.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2022 hingga selesai. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), namun hanya melalui media perantara atau dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang masuk kriteria, literatur yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data diawali dengan melakukan studi pustaka dengan meninjau buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran pengolahan data. Kemudian langkah selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk mendukung data kuantitatif yang diperoleh.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi didefinisikan sebagai Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menerbitkan sukuk dan masih beredar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021 yaitu sebanyak 189 sukuk.



3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya di selidiki dan dianggap mewakili keseluruhan populasi atau sejumlah kecil dari seluruh jumlah populasi. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *Puposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sukuk korporasi yang masih beredar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021.
2. Sukuk korporasi yang tidak menerbitkan sukuk baru dan masih beredar pada tahun 2021.
3. Sukuk korporasi yang menerbitkan sukuk ijarah pada tahun 2021.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka pemilihan sampel terlihat padat Tabel 3.1

Tabel 3. 1
Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No	Karakteristik Sampel	Jumlah Sukuk
1	Sukuk korporasi yang masih beredar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021	189
2	Sukuk korporasi yang tidak menerbitkan sukuk baru dan masih beredar pada tahun 2021	(136)
3	Sukuk korporasi yang menerbitkan sukuk ijarah pada tahun 2021	(21)
Jumlah Sampel Sukuk Mudharabah		32

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Sampel
1	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMII	2
2	PT. Wijaya Karya (Persero Tbk)	WIKA	6
3	PT. Pegadaian Persero Tbk	PPGD	2
4	PT Integra Indocabinet Tbk	WOOD	2
5	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN	1
6	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	2
7	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNMP	3
8	PT Oki Pulp & Paper Mills	OPPM	3
9	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	ADMF	2
10	PT Utama Karya (Persero)	PTHK	3
11	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	6
Total			32

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh sebanyak 32 sampel sukuk mudharabah dari 11 korporasi (perusahaan) dengan masa pengamatan selama satu tahun yaitu pada tahun 2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Widi, 2010) Analisis data adalah proses pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi yang berguna, membuat saran, menarik kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

Alat analisis statistik deksriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi data dalam hal nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Penelitian ini juga menggunakan alat analisis regresi linear berganda untuk mengolah dan

membahas data yang telah diperoleh untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, teknik analisis regresi linier berganda dipilih karena teknik regresi linier berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial maupun secara simultan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model dasar dari regresi linear berganda dari penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Yield</i> sukuk
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien Regresi
X ₁	= Nilai Sukuk
X ₂	= <i>Rating</i> Sukuk
X ₃	= Umur Sukuk
X ₄	= Risiko Sukuk
e	= Standar Error

2. Uji Asumsi Klasik

Data akan diuji terlebih dahulu sebelum data diregresikan. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan pengujian ini juga untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas digunakan untuk mengetahui pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolomogorov-Smirnov yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 berarti data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat kolerasi dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi berganda dengan melihat nilai tolerance. Perdektesian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inlfating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali & Ratmono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan uji *glejser* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run Test. Menurut (Suliyanto, 2011) Run Test merupakan salah satu analisis non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual terdapat hubungan korelasimaka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka residual acak (*random*) artinya, tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen. Sedangkan jika nilai Sig $< 0,05$ maka residual tidak acak, artinya terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial.
- 2) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara parsial.

b. Uji Kelayakan Model (*Godness Of Fit*)

Uji kelayakan model atau Uji *Godness Of Fit* adalah uji yang digunakan untuk menguji ketepatan model penelitian dalam menafsirkan nilai aktual. Uji *godness fit* juga digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model dinyatakan cocok atau persamaan regresi yang terbentuk mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut (Ghozali, 2016) Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau biasa disingkat dengan SMF adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 Juli 2005 dan berpusat di Jakarta.

Sejak tahun 1983, Pemerintah Indonesia telah mewacanakan pembentukan lembaga pembiayaan sekunder perumahan. Pada tahun 1993, Kementerian Keuangan mulai melakukan studi kelayakan pembentukan lembaga pembiayaan sekunder perumahan. Hasil dari studi tersebut kemudian menjadi dasar penerbitan Keputusan Menteri Keuangan No.132/KMK. 014/1998, yang membuka peluang pendirian lembaga pembiayaan sekunder perumahan di Indonesia. Pada bulan Juli 2005, Pemerintah Indonesia resmi mendirikan perusahaan ini melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2005. Setahun kemudian, perusahaan ini mulai memberikan pinjaman ke lembaga penyalur KPR, mulai dari bank umum, bank syariah, bank pembangunan daerah, hingga perusahaan pembiayaan.

Pada tahun 2009, untuk pertama kalinya, perusahaan ini menerbitkan obligasi senilai Rp 300 miliar. Hingga akhir tahun 2019, perusahaan ini telah menerbitkan surat utang sebanyak 39 kali dengan total nilai Rp 34,05 triliun, baik melalui penawaran umum (obligasi) atau penawaran terbatas (Surat Utang Jangka Menengah dan Surat Berharga Komersial). Pada tahun 2018, perusahaan ini berekspansi ke industri perbankan syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah

(UUS). Untuk mendukung pengembangan destinasi wisata, hingga bulan April 2022, perusahaan ini telah menyalurkan pembiayaan senilai Rp 8,82 miliar untuk 105 pemilik homestay yang tersebar di 13 daerah di Indonesia.

Adapun struktur organisasi PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) adalah sebagai berikut:

President Commisioner	:	Nufransa Wira Sakti
Commissioner	:	Rina Widiyani Wahyuningdyah
President Director	:	Ananta Wiyogo
Director	:	Trisnadi Yulrisman

4.2 PT. Wijaya Karya (Persero Tbk)

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk atau biasa dikenal dengan WIKA adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara / PN Widjaja Karja. Pada tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan pada tanggal 20 Desember 1972 perusahaan ini resmi dinamakan PT Wijaya Karya hingga saat ini.

Perusahaan ini memiliki 11 kantor operasi di Indonesia dan 9 kantor perwakilan di luar Indonesia. Perusahaan ini juga memiliki enam divisi, yakni Infrastruktur 1, Infrastruktur 2, Fasilitas Industri, Listrik & Energi, Bangunan Gedung, dan Luar Negeri. WIKA yang sebelumnya memfokuskan usahanya di bidang konstruksi, sekarang mulai memperkuat bisnisnya di bidang investasi, seperti di jalan tol, pembangkit listrik dan pembangunan berorientasi transit meningkat porsi pendapatan berulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun struktur organisasi PT. Wijaya Karya Tbk adalah sebagai berikut:

President Commisioner	:	Ir. Jarot Widyoko, SP
Commissioner	:	Dr. Firdaus Ali, MSc
President Director	:	Agung Budi Waskito, ST.,M. Tech
Director	:	Ade Wahyu, SE., MM

4.3 PT. Pegadaian Persero Tbk

PT. Pegadaian (Persero) merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang jasa keuangan yang berfokus untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pendanaan dengan cara menggadaikan berbagai barang berharga dan surat-surat berharga lainnya. PT Pegadaian (Persero) didirikan pada tanggal 1 April 1901 di Sukabumi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2011 bentuk badan hukum Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). PT. Pegadaian (Persero) hingga saat ini memiliki 1 kantor pusat yang berlokasi di Jakarta Pusat, 12 kantor wilayah, 59 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.579 kantor unit pelayanan cabang yang terbesar di seluruh Indonesia.

Pegadaian telah berkembang dalam berbagai status hukum. Perubahan status hukum pegadaian pada tanggal 1 April 2012 saat perseroan berubah dari Badan Umum Milik Negara menjadi Badan Usaha Milik Negara Perseroan Terbatas (Persero) yang dimiliki 100% sahamnya kepada Pemerintah Indonesia. Pegadaian telah melayani masyarakat, terutama yang dikategorikan berpenghasilan menengah ke bawah, dan bertindak sebagai agen dari pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pegadaian saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

memiliki lima lini usaha yaitu Gadai Bisnis, Bisnis Emas, Bisnis Syariah, Berbasis fidusia, Bisnis Pembiayaan/Pembiayaan UKM dan pembayaran & Pengiriman Uang Bisnis sekaligus Bisnis Pengoptimalan Aset.

Adapun struktur organisasi PT. Pegadaian Persero Tbk adalah sebagai berikut:

President Commisioner	: Loto Srinaita Ginting
Commissioner	: Sudarto
President Director	: Kuswiyoto
Director	: Harianto Widodo

4.4 PT. Integra Indocabinet Tbk

PT. Integra Indocabinet didirikan pada tahun 1989, yang berawal memproduksi rak CD kayu dan plastik yang diekspor ke AS. Perusahaan ini bergerak di bidang industri mebel, industri kayu, dan melakukan usaha di bidang perdagangan, termasuk impor dan ekspor. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang didirikan oleh Mrs Sjany. PT. Integra Indocabinet hingga saat ini terus mempertahankan pengakuan global sebagai salah satu perusahaan manufaktur furnitur terkemuka.

Perseroan bergerak dalam tiga bidang usaha yaitu Hutan Konsesi, Manufaktur Pengolahan Furnitur Kayu dan Trading, yang saat ini dioperasikan melalui tujuh anak perusahaan PT Narkata Rimba, PT Kayu Sungai Belayan (Konsesi Hutan), PT Intertrend Utama, PT Interkraft, PT Intera Indonesia, PT Intertrend Kayu Mandiri (Manufaktur), dan PT Integriya Dekorindo (Trading). Perusahaan memiliki visi untuk menjadi furnitur terintegrasi dan terbesar

membangun perusahaan manufaktur komponen dengan berkelanjutan sumber daya.

Adapun struktur organisasi PT. Integra Indocabinet adalah sebagai berikut:

President Commisioner	: Hendro Rusli
Commissioner	: Stephanie Kane Ilham
President Director	: Halim Rusli
Director	: Syany Tjandra

4.5 PT. Mandala Multifinance Tbk

PT. Mandala Multifinance Tbk didirikan pada tanggal 21 Juli 1997 adalah sebuah perusahaan pembiayaan komersial yang berfokus pada bisnis pembiayaan sepeda motor, elektronik, furnitur, dan pembiayaan multiguna lainnya. Perusahaan ini bergerak di Industri jasa keuangan. Perseroan melakukan kegiatan meliputi, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan pembiayaan berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan melakukan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional. Pada tanggal 6 September 2005. Perusahaan menjadi perusahaan publik tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MFIN. Perseroan mencatatkan sahamnya sebesar 24,52% dengan tujuan penguatan struktur modal dan juga untuk meningkatkan sumber pendanaan untuk modal kerja Perseroan. Sejak awal daftar sampai dengan tahun 2017 jumlah saham yang dimiliki masyarakat adalah sebesar 325.000.000 saham atau 24,53%, pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Star Ismaili University of Stars Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018 perseroan melakukan eksekusi saham dipecah, sehingga jumlah saham yang dimiliki publik menjadi 650.000.000 saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Adapun struktur organisasi PT. Mandala Multifinance (Tbk) adalah sebagai berikut:

President Commisioner	: Alex Hendrawan
Commissioner	: Deddy Heruwanto
President Director	: Harryjanto Lasmana
Director	: Christel Lasmana

4.6 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT. Pembangunan Perumahan (Persero) atau biasa disingkat dengan PP adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan ini didirikan oleh Bank Industri Negara pada tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan. Proyek pertama yang dikerjakan oleh perusahaan ini adalah pembangunan kompleks rumah dina Semen Gresik. Perusahaan ini kemudian ditugaskan untuk mengerjakan sejumlah proyek yang didanai dengan hasil pampasan perang dari Jepang, seperti pembangunan Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel, dan Samudera Beach Hotel. Pada tanggal 29 maret 1961, status perusahaan ini diubah menjadi Perusahaan Negara (PN).

Pada tahun 2013, perusahaan ini mengakuisisi PT. PP Dirganeka dan mengubah nama perusahaan tersebut menjadi PT PP Pracetak. Pada tahun yang sama, perusahaan ini juga membentuk PT PP Pracetak. Pada tahun yang sama, perusahaan ini juga membentuk Divisi Properti dan membuka kantor cabang di

Pulau Sulawesi. Pada tahun 2014, perusahaan ini mengakuisisi PT Prima Jasa Aldo Dua dan mengubah nama perusahaan tersebut menjadi PT PP Peralatan. Pada tanggal 19 Mei 2015, PT PP Properti resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

Adapun struktur organisasi PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

President Commisioner	: Andi Gani Nena Wea, S.H
Commissioner	: Ayodhia GL Kalake, S.H., MDC
President Director	: Ir. Novel Arsyad, M.M
Director	: Ir. Sinur Linda Gustina

4.7 PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)

PT. Permodalan Nasional Madani atau biasa disingkat dengan PNM adalah anak usaha BRI yang berbisnis di bidang pembiayaan mikro. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga tahun 2020, perusahaan ini memiliki 62 kantor cabang UlaMM, 626 kantor layanan UlaMM, dan 2.668 kantor cabang Mekaar. Perusahaan ini didirikan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1999. Hingga tahun 2000, perusahaan ini mengelola kredit yang sebelumnya bernama Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Pada tahun 2006, melalui program kemitraan, perusahaan ini dipercaya untuk mengelola dana amanah dari sejumlah perusahaan terkemuka.

Adapun struktur organisasi PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

President Commissioner : Rully Indrawan
Commissioner : M. Sholeh Amin
President Director : Arief Mulyadi
Director : Tjatur Herry Priyono

4.8 PT. Oki Pulp & Paper Mills

PT. Oki Pulp & Paper Mills didirikan pada tanggal 2 Mei 2012. Perusahaan ini tergabung dalam APP Sinar Mas merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (pulp), dan tisu secara terpadu. Kegiatan usaha perusahaan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp dan kertas. Hasil produksi pulp digunakan sebagai bahan baku utama untuk tisu. PT Pindo Dali Pulp & Paper Mills dan PT Paper Factor Tjiwi Kimia Tbk menjadi pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham PT OKI Pulp & Paper Mills No. 57 tanggal 15 uli 2013. Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya untuk industri pulp pada bulan Februari 2017 dan untuk industri tissue pada bulan Juni 2018.

Adapun struktur organisasi PT. Oki Pulp & Paper Mills adalah sebagai berikut:

President Commissioner : Hendra Jaya Kosasih
Commissioner : Sukirta Mangku Djaja
President Director : Lan Cheng Ting
Director : Lin Shun Keng

4.9 PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk

PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk merupakan perusahaan pembiayaan ternama di Indonesia yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2004 sebagai perseroan yang masuk dalam sektor jasa keuangan dengan kode perdagangan ADMF. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Adira Finance bergerak di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Adira Finance hadir untuk melayani berbagai pembiayaan seperti kendaraan, baik yang baru atau bekas, sesuai dengan siklus hidup konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan bagi Sahabat Adira Finance. Adira Finance mengoperasikan 4166 kantor cabang di seluruh Indonesia, didukung oleh sekitar 16 ribu karyawan, untuk melayani 2,3 juta konsumen dengan total piutang yang dikelola mencapai Rp 44 triliun.

Adapun struktur organisasi PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk adalah sebagai berikut:

President Commissioner	: Yasushi Itagaki
Commissioner	: Eng Heng Nee Philip
President Director	: I Dewa Made Susila
Director	: Swandajani Gunaidi

4.10 PT. Hutama Karya (Persero)

PT. Hutama Karya (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang jasa kontruksi, pengembangan dan penyedia jasa jalan tol. PT. Hutama Karya memiliki misi untuk memberikan layanan yang berkualitas dan terpercaya dalam bidang kontruksi kepada masyarakat.

Perusahaan ini berfokus pada pembangunan proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan gedung-gedung bertingkat tertinggi. Dengan team profesional dan teknologi terkini. PT. Utama Karya siap untuk memenuhi kebutuhan klien dalam bidang konstruksi. Saham PT. Utama Karya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN.

Adapun struktur organisasi PT. Utama Karya (Persero) adalah sebagai berikut:

President Commissioner	: Budiman
Commissioner	: Susdiyarto Agus Praptono
President Director	: Budi Harto
Director	: Hilda Savitri

4.11 PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk adalah sebuah produsen pulp, kertas, dan tisu yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1975. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini memiliki pabrik di Siak, Tangerang, dan Serang. Hingga akhir tahun 2021, ketiga pabrik tersebut dapat memproduksi pulp sebanyak 3,1 juta ton per tahun, kertas budaya sebanyak 1,6 juta ton per tahun, tisu sebanyak 108 ribu per tahun, dan kertas industri / kemasan sebanyak 2,2 juta ton per tahun.

Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, perusahaan bergerak di bidang pembuatan budaya kertas, pulp, tisu dan kertas industri. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk telah tercatat di Bursa Jakarta dan Surabaya sejak tahun 1990. Perusahaan ini



memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi; Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perusahaan juga memproduksi kertas industri, yaitu kertas kemasan yang terdiri dari containerboard (papan liner dan media bergelombang), bergelombang kontainer pengiriman, boxboard, makanan dan kemasan dan kertas berwarna khusus.

Adapun struktur organisasi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk adalah sebagai berikut:

President Commisioner	: Saleh Husin, SE, MSi
Commissioner	: Kosim Sutiono
President Director	: Hendra Jaya Kosasih
Director	: Didi Harsa Tanaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar -1,455 dengan nilai probabilitas ($0,157 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima menjelaskan Nilai sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap *yield* sukuk korporasi pada tahun 2021.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar -8,578 dengan nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima menjelaskan rating sukuk berpengaruh signifikan terhadap *yield* sukuk korporasi pada tahun 2021.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 3,913 dengan nilai probabilitas ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima menjelaskan Umur sukuk berpengaruh terhadap *yield* sukuk korporasi pada tahun 2021.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 0,775 dengan nilai probabilitas ($0,445 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima menjelaskan Risiko sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap *yield* sukuk korporasi pada tahun 2021.



6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran agar menjadi masukan terkait pengaruh nilai sukuk, *rating* sukuk, umur sukuk dan risiko sukuk terhadap *yield* sukuk korporasi pada tahun 2021, yaitu:

1. Diharapkan kepada investor sukuk harus bijak dalam memilih nilai sukuk dan memilih sukuk dengan *rating* yang tinggi. Karena *rating* tinggi dapat dijadikan sinyal emiten sehingga dianjurkan untuk memilih investasi pada *Investment Grade*. Selain itu, investor juga harus memperhatikan umur sukuk sebelum memutuskan berinvestasi. Karena lama pendeknya umur sukuk akan berpengaruh terhadap besaran *yield* sukuk yang akan diperoleh oleh investor.
2. Diharapkan kepada perusahaan yang menerbitkan sukuk untuk lebih meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan operasional perusahaan. Serta mempertahankan komunikasi yang baik dengan para pemegang sukuk tentang perkembangan perusahaan dan kinerja investasi. Perusahaan juga harus memperhatikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan agar dapat meningkatkan citra perusahaan.
3. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya, hendaknya menambah ruang lingkup penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan yang menerbitkan sukuk, menambah jumlah sampel, memperpanjang periode penelitian dan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

- Almara, D. S., Muharam, H., & Manajemen, J. (2015). *Analisis Pengaruh Nilai Sukuk, Rating Sukuk dan Risiko Sukuk terhadap Last Yield Sukuk (Studi Kasus Perusahaan Konvensional non-bank yang Menerbitkan Sukuk di Indonesia Periode tahun 2008-2011)*.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah* (1st ed.). ALFABETA, cv.
- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dayanti, N., & Janiman, J. (2019). Pengaruh Maturity, Peringkat Obligasi, dan Debt to Equity Ratio terhadap Yield to Maturity Obligasi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 78. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2030>
- Fadhila, L. N., Irawati, D., & Prasaja, M. G. (2021). Pengaruh Maturity Issue Term dan Likuiditas Sukuk terhadap Yield Sukuk. *Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*, 0(0), 189–202. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ihtifaz/article/view/3629>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Rating Obligasi Syariah, Risiko Obligasi Syariah terhadap Yield Obligasi Syariah (Sukuk). *Journal of Management & Business*, 1(2), 18.
- Laila, N. (2019). *Pengembangan Sukuk Negara Indonesia* (B. H. Suhesta (ed.); 1st ed.).
- Mahroji, Caturida, S. (2019). Yield Sukuk: Maturity, Rating and Value of Emission. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(12), 112. www.iste.org
- Masrurah, F. (2019). Pengaruh Peringkat Sukuk, Umur Sukuk, Debt to Equity Ratio, DAN Tingkat Suku Bunga Terhadap Imbal Hasil Sukuk Korporasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1), 1.
- Purnomo, L. I., Wijaya, M. D., & Pratama, M. E. (2022). Yield To Maturity Bond: Interest Rate, Inflation and Bond Rating – Empirical Research on

Banking Sector. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2).
<https://doi.org/10.23969/jrak.v14i2.5624>

Riyadi, G. R. P., Azib, A., & Sevriana, L. (2020). Pengaruh Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk) dan Nilai Obligasi Syariah (Sukuk) Ijarah terhadap Yield Sukuk. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 675–678.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/21566>

Sari, N. M. A. S., Utami, Y., & Rahmatika, D. N. (2018). *The Effect of Sukuk Value , Sukuk Rating , Sukuk Risk and Debt to Equity Ratio of the Company on Last Yield Sukuk Non-Bank Was Issued Sukuk in 2012-2017*. 72–82.

Siregar, I. W., & Pratiwi, S. P. (2020). Maturity, Bond Rating, and Debt to Equity Ratio Effect on Yield to Maturity. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 155–167.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.

Suliyanto, D. (2011). *EKONOMETRIKA TERAPAN: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (F. S. Suyantoro (ed.)). ANDI.

Tandeilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)* (1st ed.). KANISIUS.

Wahid, A. N. (2010). *Sukuk : Memahami & Membedah Obligasi pada Perbankan Syariah* (moh faizin (ed.); 1st ed.). AR-RUZZ MEDIA.

Wayan, N., & Naluritha, L. (2015). *Variabel-variabel yang mempengaruhi Yield Obligasi pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(11), 3796–3824.

Widi, R. K. (2010). *Asas Metode Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Graha Ilmu.

Yuliah, Y., Triana, L., & Suhandi, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yield To Maturity Obligasi Korporasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 99–116.
<https://doi.org/10.34010/jika.v10i1.2887>

Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah* (I. Rahmawati (ed.); 1st ed.). UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).

<https://kumparan.com>

<https://madaninews.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://repubika.co.id>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/Pages/Statistik-Sukuk-Syariah---Desember-2021.aspx>

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/bond-book>



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Daftar Nama Sukuk Mudharabah Pada Tahun 2021

No	Nama Sukuk	Kode Sukuk
1	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL TAHAP III TAHUN 2021	SMSMFP01CN3
2	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL TAHAP I TAHUN 2021	SMSMFP02CN1
3	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2021 SERI A	SMWIKAO1ACN2
4	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2021 SERI B	SMWIKAO1BCN2
5	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2021 SERI C	SMWIKAO1CCN2
6	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021 SERI A	SMWIKAO2ACN1
7	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021 SERI B	SMWIKAO2BCN1
8	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021 SERI C	SMWIKAO2CCN1
9	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I PEGADAIAN TAHAP IV TAHUN 2021 SERI A	SMPPGD01ACN4
10	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I PEGADAIAN TAHAP IV TAHUN 2021 SERI B	SMPPGD01BCN4
11	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INTEGRA INDOCABINET TAHAP I TAHUN 2021 SERI A	SMWOOD01ACN1
12	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INTEGRA INDOCABINET TAHAP I TAHUN 2021 SERI B	SMWOOD01BCN1
13	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I MANDALA MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2021	SMMFIN01CN1
14	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I PTPP TAHAP I TAHUN 2021 SERI A	SMPTPP01ACN1
15	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I PTPP TAHAP I TAHUN 2021 SERI B	SMPTPP01BCN1
16	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I PNM TAHAP I TAHUN 2021 SERI A	SMPNMP01ACN1
17	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I PNM TAHAP I TAHUN 2021 SERI B	SMPNMP01BCN1
18	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I PNM TAHAP I TAHUN 2021 SERI C	SMPNMP01CCN1
19	SUKUK MUDHARABAH OKI PULP & PAPER MILLS I TAHUN 2021 SERI A	SMOPPM01A
20	SUKUK MUDHARABAH OKI PULP & PAPER MILLS I TAHUN 2021 SERI B	SMOPPM01B
21	SUKUK MUDHARABAH OKI PULP & PAPER MILLS I TAHUN 2021 SERI C	SMOPPM01C
22	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN IV ADIRA FINANCE TAHAP II TAHUN 2021 SERI A	SMADMF04ACN2
23	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN IV ADIRA FINANCE TAHAP II TAHUN 2021 SERI B	SMADMF04BCN2
24	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I HUTAMA KARYA TAHAP I TAHUN 2021 SERI A	SMPTHK01ACN1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I HUTAMA KARYA TAHAP I TAHUN 2021 SERI B	SMPTHK01BCN1
26	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I HUTAMA KARYA TAHAP I TAHUN 2021 SERI C	SMPTHK01CCN1
27	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2021 SERI A	SMINKP01ACN1
28	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2021 SERI B	SMINKP01BCN1
29	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2021 SERI C	SMINKP01CCN1
30	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2021 SERI A	SMINKP01ACN2
31	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2021 SERI B	SMINKP01BCN2
32	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2021 SERI C	SMINKP01CCN2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Tabel Nilai Nominal, Maturity Date, Rating, dan Yield Sukuk

No	Kode Sukuk	Nilai Nominal (Juta)	Maturity Date	Rating	Yield
1	SMSMFP01CN3	100.010	20 Feb 2022	IdAAA(Sy)	4,65%
2	SMSMFP02CN1	100.000	8 Jul 2023	IdAAA(Sy)	4,84%
3	SMWIK01ACN2	134.300	03 Mar 2024	IdA(Sy)	8,67%
4	SMWIK01BCN2	211.600	03 Mar 2026	IdA(Sy)	9,41%
5	SMWIK01CCN2	154.100	03 Mar 2028	IdA(Sy)	10,19%
6	SMWIK02ACN1	325.500	8 Sep 2024	IdA(Sy)	8,23%
7	SMWIK02BCN1	91.500	8 Sep 2026	IdA(Sy)	8,96%
8	SMWIK02CCN1	333.000	8 Sep 2028	IdA(Sy)	9,66%
9	SMPPGD01ACN4	599.200	16 Apr 2022	IdAAA(Sy)	4,89%
10	SMPPGD01BCN4	165.800	6 Apr 2024	IdAAA(Sy)	5,97%
11	SMWOOD01ACN1	52.500	24 Apr 2022	IdA(Sy)	8,42%
12	SMWOOD01BCN1	97.500	14 Apr 2024	IdA(Sy)	9,84%
13	SMMFIN01CN1	350.000	8 Jul 2022	IdA(Sy)	7,72%
14	SMPTPP01ACN1	400.000	2 Jul 2024	IdA(Sy)	8,56%
15	SMPTPP01BCN1	100.000	2 Jul 2026	IdA(Sy)	9,40%
16	SMPNMP01ACN1	1.158.000	18 Jul 2022	IdAA(Sy)	5,64%
17	SMPNMP01BCN1	515.000	8 Jul 2024	IdAA(Sy)	6,50%
18	SMPNMP01CCN1	327.000	8 Jul 2026	IdAA(Sy)	7,34%
19	SMOPPM01A	700.035	18 Jul 2022	IdA+(Sy)	7,37%
20	SMOPPM01B	234.605	8 Jul 2024	IdA+(Sy)	8,77%
21	SMOPPM01C	65.360	8 Jul 2026	IdA+(Sy)	9,39%
22	SMADMF04ACN2	134.000	3 Agustus 2022	IdAAA(Sy)	4,12%
23	SMADMF04BCN2	66.000	23 Jul 2024	IdAAA(Sy)	5,32%
24	SMPTHK01ACN1	16.500	7 Sep 2024	IdAA-(Sy)	8,36%
25	SMPTHK01BCN1	64.450	7 Sep 2026	IdAA-(Sy)	8,93%
26	SMPTHK01CCN1	419.050	7 Sep 2028	IdAA-(Sy)	9,55%
27	SMINKP01ACN1	500.000	10 Okt 2022	IdA+(Sy)	6,66%
28	SMINKP01BCN1	449.250	30 Sep 2024	IdA+(Sy)	9,25%
29	SMINKP01CCN1	50.750	30 Sep 2026	IdA+(Sy)	9,72%
30	SMINKP01ACN2	187.195	18 Des 2022	IdA+(Sy)	5,82%
31	SMINKP01BCN2	304.525	8 Des 2024	IdA+(Sy)	8,75%
32	SMINKP01CCN2	247.090	8 Des 2026	IdA+(Sy)	9,11%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PERHITUNGAN NILAI SUKUK

NO	Kode Sukuk	NILAI NOMINAL (RP)	MODAL	Nilai Sukuk
1	SMSMFP01CN3	100.010.000.000	14.020.849.000.000	0,0071
2	SMSMFP02CN1	100.000.000.000	14.020.849.000.000	0,0071
3	SMWIK01ACN2	134.300.000.000	2.056.040.000.000	0,0653
4	SMWIK01BCN2	211.600.000.000	2.056.040.000.000	0,1029
5	SMWIK01CCN2	154.100.000.000	2.056.040.000.000	0,0749
6	SMWIK02ACN1	325.500.000.000	2.056.040.000.000	0,1583
7	SMWIK02BCN1	91.500.000.000	2.056.040.000.000	0,0445
8	SMWIK02CCN1	333.000.000.000	2.056.040.000.000	0,162
9	SMPPGD01ACN4	599.200.000.000	26.259.001.000.000	0,0228
10	SMPPGD01BCN4	165.800.000.000	26.259.001.000.000	0,0063
11	SMWOOD01ACN1	52.500.000.000	3.642.538.000.000	0,0144
12	SMWOOD01BCN1	97.500.000.000	3.642.538.000.000	0,0268
13	SMMFIN01CN1	350.000.000.000	2.762.949.000.000	0,1267
14	SMPTPP01ACN1	400.000.000.000	14.330.150.000.000	0,0279
15	SMPTPP01BCN1	100.000.000.000	14.330.150.000.000	0,007
16	SMPNMP01ACN1	1.158.000.000.000	6.437.954.000.000	0,1799
17	SMPNMP01BCN1	515.000.000.000	6.437.954.000.000	0,08
18	SMPNMP01CCN1	327.000.000.000	6.437.954.000.000	0,0508
19	SMOPPM01A	700.035.000.000	40.461.918.000.000	0,0173
20	SMOPPM01B	234.605.000.000	40.461.918.000.000	0,0058
21	SMOPPM01C	65.360.000.000	40.461.918.000.000	0,0016
22	SMADMF04ACN2	134.000.000.000	8.887.006.000.000	0,0151
23	SMADMF04BCN2	66.000.000.000	8.887.006.000.000	0,0074
24	SMPTHK01ACN1	16.500.000.000	54.808.750.000.000	0,0003
25	SMPTHK01BCN1	64.450.000.000	54.808.750.000.000	0,0012
26	SMPTHK01CCN1	419.050.000.000	54.808.750.000.000	0,0076
27	SMINKP01ACN1	500.000.000.000	67.902.033.000.000	0,0074
28	SMINKP01BCN1	449.250.000.000	67.902.033.000.000	0,0066
29	SMINKP01CCN1	50.750.000.000	67.902.033.000.000	0,0007
30	SMINKP01ACN2	187.195.000.000	67.902.033.000.000	0,0028
31	SMINKP01BCN2	304.525.000.000	67.902.033.000.000	0,0045
32	SMINKP01CCN2	247.090.000.000	67.902.033.000.000	0,0036

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

NILAI KONVERSI RATING SUKUK

NO	Kode Sukuk	Rating	Nilai Konversi Rating Sukuk
1	SMSMFP01CN3	IdAAA(Sy)	10
2	SMSMFP02CN1	IdAAA(Sy)	10
3	SMWIK01ACN2	IdA(Sy)	5
4	SMWIK01BCN2	IdA(Sy)	5
5	SMWIK01CCN2	IdA(Sy)	5
6	SMWIK02ACN1	IdA(Sy)	5
7	SMWIK02BCN1	IdA(Sy)	5
8	SMWIK02CCN1	IdA(Sy)	5
9	SMPPGD01ACN4	IdAAA(Sy)	10
10	SMPPGD01BCN4	IdAAA(Sy)	10
11	SMWOOD01ACN1	IdA(Sy)	5
12	SMWOOD01BCN1	IdA(Sy)	5
13	SMMFIN01CN1	IdA(Sy)	5
14	SMPTPP01ACN1	IdA(Sy)	5
15	SMPTPP01BCN1	IdA(Sy)	5
16	SMPNMP01ACN1	IdAA(Sy)	8
17	SMPNMP01BCN1	IdAA(Sy)	8
18	SMPNMP01CCN1	IdAA(Sy)	8
19	SMOPPM01A	IdA+(Sy)	6
20	SMOPPM01B	IdA+(Sy)	6
21	SMOPPM01C	IdA+(Sy)	6
22	SMADMF04ACN2	IdAAA(Sy)	10
23	SMADMF04BCN2	IdAAA(Sy)	10
24	SMPTHK01ACN1	IdAA-(Sy)	7
25	SMPTHK01BCN1	IdAA-(Sy)	7
26	SMPTHK01CCN1	IdAA-(Sy)	7
27	SMINKP01ACN1	IdA+(Sy)	6
28	SMINKP01BCN1	IdA+(Sy)	6
29	SMINKP01CCN1	IdA+(Sy)	6
30	SMINKP01ACN2	IdA+(Sy)	6
31	SMINKP01BCN2	IdA+(Sy)	6
32	SMINKP01CCN2	IdA+(Sy)	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

DATA UMUR SUKUK

NO	Kode Sukuk	Maturity	Umur Sukuk
1	SMSMFP01CN3	1	0
2	SMSMFP02CN1	2	0
3	SMWIK01ACN2	3	0
4	SMWIK01BCN2	5	1
5	SMWIK01CCN2	7	1
6	SMWIK02ACN1	3	0
7	SMWIK02BCN1	5	1
8	SMWIK02CCN1	7	1
9	SMPPGD01ACN4	1	0
10	SMPPGD01BCN4	3	0
11	SMWOOD01ACN1	1	0
12	SMWOOD01BCN1	3	0
13	SMMFIN01CN1	1	0
14	SMPTPP01ACN1	3	0
15	SMPTPP01BCN1	5	1
16	SMPNMP01ACN1	1	0
17	SMPNMP01BCN1	3	0
18	SMPNMP01CCN1	5	1
19	SMOPPM01A	1	0
20	SMOPPM01B	3	0
21	SMOPPM01C	5	1
22	SMADMF04ACN2	1	0
23	SMADMF04BCN2	3	0
24	SMPTHK01ACN1	3	0
25	SMPTHK01BCN1	5	1
26	SMPTHK01CCN1	7	1
27	SMINKP01ACN1	1	0
28	SMINKP01BCN1	3	0
29	SMINKP01CCN1	5	1
30	SMINKP01ACN2	1	0
31	SMINKP01BCN2	3	0
32	SMINKP01CCN2	5	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak c

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

DATA RISIKO SUKUK

NO	Kode Sukuk	Confidence Factor (%)	Standar Deviasi	Risiko Sukuk
1	SMSMFP01CN3	-1,65	0,0013	-0,0021
2	SMSMFP02CN1	-1,65	0,0013	-0,0021
3	SMWIK A01ACN2	-1,65	0,0071	-0,0117
4	SMWIK A01BCN2	-1,65	0,0071	-0,0117
5	SMWIK A01CCN2	-1,65	0,0071	-0,0117
6	SMWIK A02ACN1	-1,65	0,0071	-0,0117
7	SMWIK A02BCN1	-1,65	0,0071	-0,0117
8	SMWIK A02CCN1	-1,65	0,0071	-0,0117
9	SMPPGD01ACN4	-1,65	0,0076	-0,0125
10	SMPPGD01BCN4	-1,65	0,0076	-0,0125
11	SMWOOD01ACN1	-1,65	0,010	-0,0165
12	SMWOOD01BCN1	-1,65	0,010	-0,0165
13	SMMFIN01CN1	-1,65	0,0772	-0,1274
14	SMPTPP01ACN1	-1,65	0,0059	-0,0097
15	SMPTPP01BCN1	-1,65	0,0059	-0,0097
16	SMPNMP01ACN1	-1,65	0,0085	-0,0140
17	SMPNMP01BCN1	-1,65	0,0085	-0,0140
18	SMPNMP01CCN1	-1,65	0,0085	-0,0140
19	SMOPPM01A	-1,65	0,0103	-0,0170
20	SMOPPM01B	-1,65	0,0103	-0,0170
21	SMOPPM01C	-1,65	0,0103	-0,0170
22	SMADMF04ACN2	-1,65	0,0085	-0,0140
23	SMADMF04BCN2	-1,65	0,0085	-0,0140
24	SMPTHK01ACN1	-1,65	0,006	-0,0099
25	SMPTHK01BCN1	-1,65	0,006	-0,0099
26	SMPTHK01CCN1	-1,65	0,006	-0,0099
27	SMINKP01ACN1	-1,65	0,0159	-0,0262
28	SMINKP01BCN1	-1,65	0,0159	-0,0262
29	SMINKP01CCN1	-1,65	0,0159	-0,0262
30	SMINKP01ACN2	-1,65	0,0159	-0,0262
31	SMINKP01BCN2	-1,65	0,0159	-0,0262
32	SMINKP01CCN2	-1,65	0,0159	-0,0262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Perhitungan Yield Sukuk

No	Kode Sukuk	P	C	n	$C+(100-p)/n$	$(100+p)/2$	YTM
1	SMSMFP01CN3	100,098	4,75	1	4,65	100,05	4,65
2	SMSMFP02CN1	100,591	5,15	2	4,85	100,30	4,84
3	SMWIK01ACN2	99,541	8,50	3	8,65	99,77	8,67
4	SMWIK01BCN2	98,762	9,10	5	9,35	99,38	9,41
5	SMWIK01CCN2	97,706	9,75	7	10,08	98,85	10,2
6	SMWIK02ACN1	100,065	8,25	3	8,23	100,03	8,23
7	SMWIK02BCN1	98,316	8,55	5	8,89	99,16	8,96
8	SMWIK02CCN1	97,842	9,25	7	9,56	98,92	9,66
9	SMPPGD01ACN4	99,959	4,85	1	4,89	99,98	4,89
10	SMPPGD01BCN4	100,637	6,20	3	5,99	100,32	5,97
11	SMWOOD01ACN1	100,56	9,00	1	8,44	100,28	8,42
12	SMWOOD01BCN1	101,082	10,25	3	9,89	100,54	9,84
13	SMMFIN01CN1	100,989	8,75	1	7,76	100,49	7,72
14	SMPTPP01ACN1	99,844	8,50	3	8,55	99,92	8,56
15	SMPTPP01BCN1	98,794	9,10	5	9,34	99,40	9,40
16	SMPNMP01ACN1	100,351	6,00	1	5,65	100,18	5,64
17	SMPNMP01BCN1	101,363	7,00	3	6,55	100,68	6,50
18	SMPNMP01CCN1	102,782	8,00	5	7,44	101,39	7,34
19	SMOPPM01A	99,885	7,25	1	7,36	99,94	7,37
20	SMOPPM01B	101,941	9,50	3	8,85	100,97	8,77
21	SMOPPM01C	103,487	10,25	5	9,55	101,74	9,39
22	SMADMF04ACN2	100,127	4,25	1	4,12	100,06	4,12
23	SMADMF04BCN2	100,511	5,50	3	5,33	100,26	5,32
24	SMPTHK01ACN1	99,711	8,25	3	8,35	99,86	8,36
25	SMPTHK01BCN1	98,45	8,55	5	8,86	99,23	8,93
26	SMPTHK01CCN1	98,666	9,30	7	9,49	99,33	9,55
27	SMINKP01ACN1	100,089	6,75	1	6,66	100,04	6,66
28	SMINKP01BCN1	100,000	9,25	3	9,25	100,00	9,25
29	SMINKP01CCN1	101,120	10,00	5	9,78	100,56	9,72
30	SMINKP01ACN2	100,179	6,00	1	5,82	100,09	5,82
31	SMINKP01BCN2	100,000	8,75	3	8,75	100,00	8,75
32	SMINKP01CCN2	100,578	9,25	5	9,13	100,29	9,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

DATA HASIL PERHITUNGAN VARIABEL PENELITIAN

NO	Kode Sukuk	Nilai Sukuk (X1)	Rating Sukuk (X2)	Umur Sukuk (X3)	Risiko Sukuk (X4)	Yield Sukuk (Y)
1	SMSMFP01CN3	0,0071	10	0	-0,0021	4,65
2	SMSMFP02CN1	0,0071	10	0	-0,0021	4,84
3	SMWIK01ACN2	0,0653	5	0	-0,0117	8,67
4	SMWIK01BCN2	0,1029	5	1	-0,0117	9,41
5	SMWIK01CCN2	0,0749	5	1	-0,0117	10,19
6	SMWIK02ACN1	0,1583	5	0	-0,0117	8,23
7	SMWIK02BCN1	0,0445	5	1	-0,0117	8,96
8	SMWIK02CCN1	0,162	5	1	-0,0117	9,66
9	SMPPGD01ACN4	0,0228	10	0	-0,0125	4,84
10	SMPPGD01BCN4	0,0063	10	0	-0,0125	5,97
11	SMWOOD01ACN1	0,0144	5	0	-0,0165	8,42
12	SMWOOD01BCN1	0,0268	5	0	-0,0165	9,84
13	SMMFIN01CN1	0,1267	5	0	-0,1274	7,72
14	SMPTPP01ACN1	0,0279	5	0	-0,0097	8,56
15	SMPTPP01BCN1	0,007	5	1	-0,0097	9,4
16	SMPNMP01ACN1	0,1799	8	0	-0,014	5,64
17	SMPNMP01BCN1	0,08	8	0	-0,014	6,5
18	SMPNMP01CCN1	0,0508	8	1	-0,014	7,34
19	SMOPPM01A	0,0173	6	0	-0,017	7,37
20	SMOPPM01B	0,0058	6	0	-0,017	8,77
21	SMOPPM01C	0,0016	6	1	-0,017	9,39
22	SMADMF04ACN2	0,0151	10	0	-0,014	4,12
23	SMADMF04BCN2	0,0074	10	0	-0,014	5,32
24	SMPTHK01ACN1	0,0003	7	0	-0,0099	8,36
25	SMPTHK01BCN1	0,0012	7	1	-0,0099	8,93
26	SMPTHK01CCN1	0,0076	7	1	-0,0099	9,55
27	SMINKP01ACN1	0,0074	6	0	-0,0262	6,66
28	SMINKP01BCN1	0,0066	6	0	-0,0262	9,25
29	SMINKP01CCN1	0,0007	6	1	-0,0262	9,72
30	SMINKP01ACN2	0,0028	6	0	-0,0262	5,82
31	SMINKP01BCN2	0,0045	6	0	-0,0262	8,75
32	SMINKP01CCN2	0,0036	6	1	-0,0262	9,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

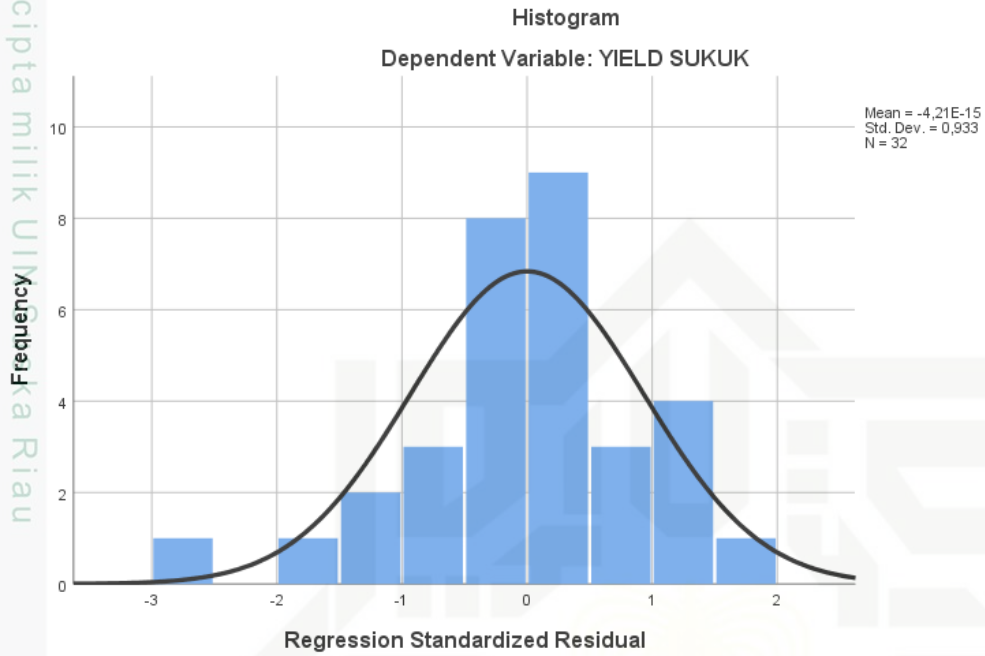
Variables Entered/Removed ^a			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RISIKO SUKUK, UMUR SUKUK, NILAI SUKUK, RATING SUKUK ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: YIELD SUKUK			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,828	,803	,80046
a. Predictors: (Constant), RISIKO SUKUK, UMUR SUKUK, NILAI SUKUK, RATING SUKUK				
b. Dependent Variable: YIELD SUKUK				

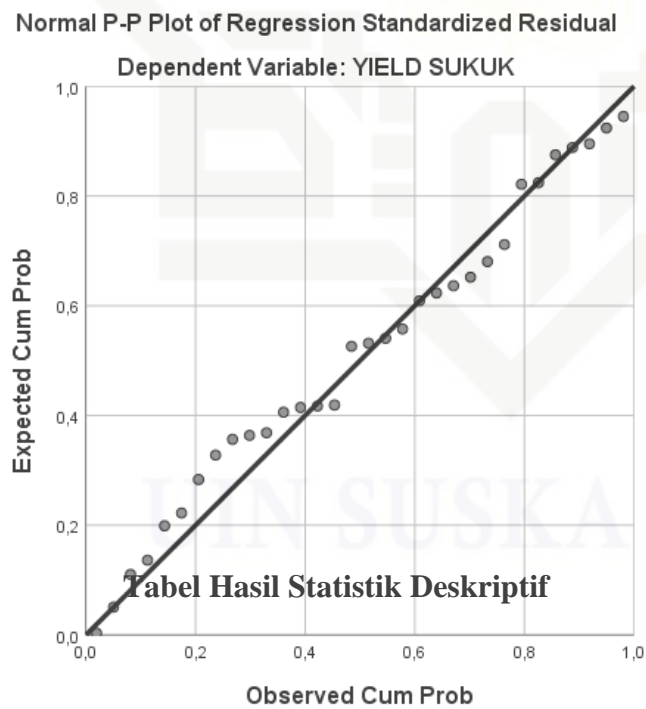
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,426	4	20,857	32,551	,000 ^b
	Residual	17,300	27	,641		
	Total	100,726	31			
a. Dependent Variable: YIELD SUKUK						
b. Predictors: (Constant), RISIKO SUKUK, UMUR SUKUK, NILAI SUKUK, RATING SUKUK						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Histogram Uji Normalitas



Grafik Normal P-Plot of Regression



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI SUKUK	32	,00	,18	,0394	,05242
RATING SUKUK	32	5,00	10,00	6,6875	1,85677
UMUR SUKUK	32	,00	1,00	,3438	,48256
RISIKO SUKUK	32	-,13	,00	-,0184	,02216
YIELD SUKUK	32	4,12	10,19	7,8113	1,80256
Valid N (listwise)	32				

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,74703157
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,058
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 10

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	12,665	,723		17,506	,000		
	NILAI SUKUK	-4,179	2,873	-,122	-1,455	,157	,911	1,098
	RATING SUKUK	-,750	,087	-,773	-8,578	,000	,784	1,276
	UMUR SUKUK	1,261	,322	,337	3,913	,001	,855	1,169
	RISIKO SUKUK	5,745	7,412	,067	,775	,445	,858	1,165

a. Dependent Variable: YIELD SUKUK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,004		,335	,740
	NILAI SUKUK	-,016	,016	-,183	-,989	,332
	RATING SUKUK	,001	,000	,269	1,353	,187
	UMUR SUKUK	-,001	,002	-,066	-,346	,732
	RISIKO SUKUK	,014	,042	,064	,335	,740

a. Dependent Variable: ABRES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Hasil Uji Autokorelasi (Run-Test)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,05776
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	21
Z	1,258
Asymp. Sig. (2-tailed)	,208
a. Median	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Uji Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,665	,723		17,506	,000
	NILAI SUKUK	-4,179	2,873	-,122	-1,455	,157
	RATING SUKUK	-,750	,087	-,773	-8,578	,000
	UMUR SUKUK	1,261	,322	,337	3,913	,001
	RISIKO SUKUK	5,745	7,412	,067	,775	,445

a. Dependent Variable: YIELD SUKUK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Khairatul May Putri merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Anak kandung dari Ayahanda Aldi dan Ibunda Ani Darmaya. Lahir di Pekanbaru pada tanggal 17 Mei 2000. Penulis menjalankan pendidikan Sekolah Dasar di SDIT Raudhatur Rahmah dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 21 Pekanbaru dan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKS Perbankan Riau dengan Jurusan Akuntansi. Kemudian melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Riau, kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batang Kulim, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.

Pada Selasa, 27 Juni 2023 penulis telah melaksanakan ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan judul skripsi **“Pengaruh Nilai Sukuk, *Rating* Sukuk, Umur Sukuk dan Risiko Sukuk terhadap *Yield* Sukuk Korporasi pada Tahun 2021”**.